

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EKOWISATA
MANGROVE DI DESA LUBUK KERTANG
KECAMATAN BRANDAN BARAT KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

**AZAM AZMI AZIZIH
NPM : 1604300058
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EKOWISATA
MANGROVE DI DESA LUBUK KERTANG
KECAMATAN BRANDAN BARAT KABUPATEN LANGKAT

SKRIPSI

Oleh:

AZAM AZMI AZIZIH
1604300058
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing



Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.
Ketua



Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Asrihanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 10-11-2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Azam Azmi Azizih

NPM : 1604300058

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove Di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, November 2020



Yang menyatakan

Azam Azmi Azizih

RINGKASAN

Azam Azmi Azizih “Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove Di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat”. Dibimbing oleh : Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan manfaat ekowisata mangrove serta persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove Di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif, Pada metode analisis ini, data yang sudah dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Serta menggunakan analisis data likert. Hasil penelitian menunjukkan Fungsi dan manfaat ekowisata mangrove bagi masyarakat desa Lubuk Kertang sebagai berikut, masyarakat mengetahui bahwa hutan mangrove memiliki beberapa fungsi, hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 61,9% masyarakat tahu bahwa hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat memiliki banyak fungsi, seperti pelestarian satwa, perlindungan abrasi pantai, pendidikan, dan tempat untuk rekreasi, serta masyarakat juga mengetahui bahwa hutan mangrove memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar , hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 71,1% masyarakat tahu bahwa hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat memiliki banyak manfaat, seperti manfaat secara ekonomi, sosial, dan ekologi. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove sebagai berikut, yaitu penelitian dapat dilihat bahwa masyarakat yang tinggal didesa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat tahu tentang hutan mangrove dan ekowisata mangrove, masyarakat juga sering mengunjungi ekowisata mangrove walau hanya sekedar menikmati keindahan dengan duduk di tempat-tempat yang telah disediakan oleh pengelola, pengelolaan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat sudah baik, sarana dan prasarana yang tersedia pun sudah baik, akses menuju ekowisata mangrovepun sudah baik, masyarakat setuju dilibatkan dalam pengembangan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat.

Kata Kunci : Ekowisata, Masyarakat, Persepsi.

RIWAYAT HIDUP

Azam Azmi Azizih, lahir di Sidamanik 16 Maret 1998 anak dari pasangan Rusdianto Dan Riani Manurung anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh antara lain:

1. Tahun 2009, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Di SD Negri 04 019428 Sidamanik Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
2. Tahun 2012, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negri 1 Sidamanik Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
3. Tahun 2015, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negri 1 Tanah Jawa Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
4. Tahun 2016, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.

Kegiatan akademik dan organisasi yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa antara lain :

1. Tahun 2016 Mengikuti Darul Arqam Dasar (DAD) PK IMM Fakultas Pertanian UMSU.
2. Tahun 2017 menjabat sebagai Departemen Organisasi PK IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2017 – 2018.

3. Tahun 2018 menjabat sebagai Sekertaris Bidang Media dan Komunikasi PK IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2017 – 2018.
4. Tahun 2018 menjabat sebagai Ketua Umum PK IMM Fakultas Pertanian UMSU P.A 2018 – 2019.
5. Tahun 2019, melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Di PTPN IV Marihat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove Di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat” Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis
3. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si selaku ketua pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Juwita Ramadhani Manik, SP., M.Si selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun skripsi
5. Kedua orang tua tersayang Bapak Rusdianto dan Ibu Riani Manurung yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta para keluargakutercinta.
6. Para dosen yang ada di fakultas pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Zul Insan Kepala Desa desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat
8. Kawan-kawan yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi strata 1 (satu).

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Penulis menyadari skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu saran konstruktif sangat diharapkan dari pembaca

Medan, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latara Belakang	1
Rumusan masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Mangrove	6
Hutan Mangrove.....	7
Ekowisata Mangrove.....	9
Fungsi Mangrove	11
Manfaat Mangrove	12
Persepsi Masyarakat.....	14
Penelitian Terdahulu	15
Krangka Berfikir	17
METODE PENELITIAN.....	18
Metode Penelitian.....	18
Metode Penentuan Lokasi	18
Metode Penarikan sample	18
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data.....	19

Indikator Penelitian	23
Definisi dan Batasan Operasional	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	25
Letak dan Luas Desa	25
Keadaan Penduduk.....	25
Prasarana Umum	26
Karakteristik Responden	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Sekala likert	22
2.	Layout Angket	23
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Dusun	26
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	26
5.	Prasarana Umum.....	27
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	28
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan	28
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan	28
9.	Rekapitulasi Kuisisioner Fungsi Dan Manfaat Mangrove	30
10.	Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove	33

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berfikir	18
2.	Peta Desa Lubuk Kertang	25

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner	46
2.	Karakteristik Responden	54
3.	Rekapitulasi Kuisisioner Fungsi dan Manfaat Ekowisata mangrove	58
4.	Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata mangrove	61
5.	Hasil Pengujian	76

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu bentuk produk pariwisata sebagai turunan dari konsep pembangunan pariwisata yang berkelanjutan adalah konsep pengembangan ekowisata. Ekowisata ini lebih dari sekedar kelompok pecinta alam yang berdedikasi, sebagai gabungan berbagai kepentingan yang muncul dari kepedulian terhadap masalah sosial, ekonomi dan lingkungan. Bagaimana membuat devisa masuk kembali sehingga konservasi alam dapat membiayai dirinya sendiri merupakan inti dari cabang baru ilmu ekonomi hijau pembangunan berkelanjutan ini . Ekowisata menawarkan kesatuan nilai berwisata yang terintegrasi antara keseimbangan menikmati keindahan alam dan upaya melestarikannya. Ekowisata ini dapat berperan aktif di dalam memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi dalam pengembangan kawasan pariwisata. Fokus utama dari pengembangan model ekowisata tersebut didasarkan atas potensi dasar kepariwisataan dimana kelestarian alam dan budaya dikedepankan (Haryanto 2014)

Dalam beberapa tahun ini paradigma kegiatan pariwisata telah bergeser mengikuti pembangunan berkelanjutan. Kegiatan pariwisata perlahan bergeser dari pariwisata dengan modal besar, ke pariwisata berbasis alam. Salah satu kegiatan pariwisata tersebut adalah ekowisata. Jenis kegiatan wisata ini meningkatkan nilai konservasi dan kealamian dari suatu tempat yang dijadikan sebagai obyek wisata.

Salah satu ekowisata yang berbasis alam dan lingkungan banyak diminati wisatawan lokal dan manca negara serta kerap menjadi isu nasional adalah

ekowisata mangrove, ini disebabkan mangrove adalah ekosistem yang unik dan memiliki keindahan serta tingkat keanekaragaman yang tinggi (Khoiri, 2014). Dalam hal ini peran masyarakat harus mampu dalam memanfaatkan jasa lingkungan secara berkelanjutan.

Berapa jenis wisata pantai di hutan mangrove antara lain dapat dilakukannya pembuatan jalan seperti jembatan diantara tanaman mangrove, merupakan sesuatu yang akan menarik minat pengunjung. Juga dibangunnya tempat-tempat seperti joglo-joglo diantara pepohonan, atau reaksi memancing dan berperahu mengelilingi hutan mangrove. Potensi ekowisata merupakan semua objek (alam, budaya, buatan) yang banyak memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai tarik tersendiri kepada wisatawan (Damanik dan Weber, 2006).

Keberadaan ekowisata mampu menarik investasi, namun juga mampu menarik wisatawan asing sehingga mampu menambah devisa negara, sementara itu, dari sisi sosial, eksistensi ekowisata telah berperan dalam perubahan proses sosial masyarakat yang ada didalamnya akan terdapat kerjasama dan persaingan antara pelaku pariwisata (Mardiana, 2014). Salah satu objek ekowisata yang saat ini yang menarik perhatian masyarakat di kabupaten Langkat khususnya adalah ekowisata mangrove Lubuk Kertang yang memiliki panorama yang indah.

Lubuk Kertang merupakan tujuan ekowisata baru yang menawarkan ekosistem mangrove sebagai daya tariknya. Salah satu tujuan ekowisata mangrove adalah ekowisata Lubuk Kertang yang terdapat di Dusun IV Paluh Desa Lubuk Kertang. Kawasan hutan mangrove dengan luas awal 67 ha terbentang di sepanjang muara Sungai Lubuk Kertang. Masyarakat setempat kini mengelola sebagian kawasan hutan tersebut menjadi kawasan wisata mangrove. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Basyuni et al. 2017) menyatakan bahwa pada desa Lubuk Kertang terdapat 10 jenis mangrove diantaranya *Avicennia marina*, *A. lanata*, *Bruguiera sexangula*, *Rhizophora apiculata*, *Ceriops tagal*, *Xylocarpus granatum*, *Lumnizera racemosa*, *Sonneratia caseolaris*, *Excoecaria agallocha* dan *Acanthus ilicifolius*.

Ekowisata Mangrove Lubuk Kertang berdiri sejak tahun 2015 dikelola oleh kelompok Mekar, kelompok Yang peduli Terhadap Rehabilitasi Hutan Mangrove dan sudah cukup lama bekecimpung dalam pelestarian hutan mangrove kawasan pesisir pantai Lubuk Kertang. Pada tahun 2016 Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Field dengan Kesatuan Pengelola Hutan (KPH) Wilayah I Stabat, Langkat melakukan kerjasama dalam melestarikan hutan mangrove Lubuk Kertang. Apalagi Lubuk Kertang merupakan salah satu daerah operasional Pertamina EP Field Pangkalan Susu sehingga keberhasilan pengembangan ekowisata hutan mangrove perlu terus ditingkatkan dan secara bertahap bisa menjadi pusat rekreasi dan edukasi mangrove.

Ekowisata Mangrove Lubuk Kertang dikelola oleh kelompok Mekar yang terdiri dari 40 orang anggota yang letak ekowisatanya berada di dusun VI. Masing-masing anggota merupakan warga asli Lubuk Kertang, kepedulian masyarakat sekitar terhadap ekowisata mangrove ini sangat diperlukan demi kelangsungan dan keberlanjutan ekowisata Lubuk Kertang. Kebanyakan masyarakat juga memanfaatkan ekowisata mangrove Lubuk Kertang sebagai tempat mencari nafkah seperti menyewakan perahu untuk berkeliling area ekowisata, menjual makanan dan minuman, dan menjual cendramata khas dari Lubuk Kertang.

Bentuk dukungan dari masyarakat di sekitar objek ekowisata mangrove dapat dilihat dari tingkat partisipasi mereka dalam pengembangan ekowisata tersebut. Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh persepsi dan sikap masyarakat yang tercermin dari tingkat derajat pemenuhan kepentingan kebutuhan mereka dalam ekowisata mangrove. Persepsi dan sikap merupakan bagian dari unsur kognitif yang melatar belakangi masyarakat untuk terlibat atau tidaknya masyarakat dalam pengembangan ekowisata mangrove (Nurhayati dkk 2018).

Untuk alasan ini maka penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang perlu untuk dilakukan, sebagai bahan bagi pengelola dan pihak desa dalam pengembangan ekowisata mangrove secara berkelanjutan.

RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fungsi dan Manfaat Ekowisata mangrove terhadap masyarakat di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Fungsi dan Manfaat Ekowisata mangrove terhadap masyarakat di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah di terima selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Pengelola Ekowisata Mangrove Adanya penelitian ini menjadi evaluasi kinerja Pengelola baik pada saat ini maupun masa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca Hasil penelitian ini menjadi sumber penambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sumber referensi tambahan bagi pembaca yang memerlukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Mangrove

Menurut (Siti 2005) Mangrove merupakan suatu formasi hutan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut, dengan keadaan tanah yang anaerobik dan tumbuhnya tidak bergantung pada iklim. beberapa jenis mangrove di Indonesia yang dikelompokkan ke dalam beberapa famili, antara lain *famili Rhizophoraceae*, *famili Avicenniaceae*, *famili Sanneratiaceae*, *famili Verbanaceae* dan *famili Meliaceae*

Mangrove adalah suatu komunitas tumbuhan atau suatu individu jenis tumbuhan yang membentuk komunitas tersebut di daerah pasang surut, hutan mangrove atau yang sering disebut hutan bakau merupakan sebagian wilayah ekosistem pantai yang mempunyai karakter unik dan khas dan memiliki potensi kekayaan hayati. Ekosistem mangrove adalah suatu sistem yang terdiri atas lingkungan biotik dan abiotik yang saling berinteraksi di dalam suatu habitat mangrove. (Tri 2007)

Mangrove merupakan karakteristik dari bentuk tanaman pantai, estuari atau muara sungai, dan delta di tempat yang terlindung daerah tropis dan sub tropis. Dengan demikian maka mangrove merupakan ekosistem yang terdapat di antara daratan dan lautan dan pada kondisi yang sesuai mangrove akan membentuk hutan yang ekstensif dan produktif. Karena hidupnya di dekat pantai, mangrove sering juga dinamakan hutan pantai, hutan pasang surut, hutan payau, atau hutan bakau. Istilah bakau itu sendiri dalam bahasa Indonesia merupakan nama dari salah satu spesies penyusun hutan mangrove yaitu *Rhizophora* sp.

Sehingga dalam percaturan bidang keilmuan untuk tidak membuat bias antara bakau dan mangrove maka hutan mangrove sudah ditetapkan merupakan istilah baku untuk menyebutkan hutan yang memiliki karakteristik hidup di daerah pantai.(Eka 2013).

Ekosistem hutan mangrove bersifat kompleks dan dinamis, namun labil. Kekompleksan ekosistem ini terlihat bahwa hutan mangrove menyumbangkan kontribusi besar detritus organik yang mendukung jaring makanan dalam ekosistem. Tingginya kelimpahan makanan dan tempat tinggal, serta rendahnya tekanan predasi, menyebabkan ekosistem mangrove membentuk habitat yang ideal untuk berbagai spesies satwa dan biota perairan, untuk sebagian atau seluruh siklus hidup mereka. Karena itu, mangrove dapat berfungsi sebagai tempat pengasuhan yang penting untuk kepiting, udang dan berbagai jenis ikan, dan mendukung keberadaan populasi ikan lepas pantai dan perikanan. Bukti hubungan antara habitat mangrove dan perikanan lepas pantai masih langka, namun sangat diperlukan untuk tujuan pengelolaan dan konservasi (Nagelkerken dkk. 2008).

Mangrove yang berasal dari bahasa Inggrislah yang banyak digunakan oleh kalangan para peneliti dan pemerhati mangrove bahkan oleh khalayak umum. Dengan demikian hutan mangrove adalah hutan yang dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. (Siti 2017) .

Hutan Mangrove

Hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis, didominasi oleh berbagai jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang-surut, pantai berlumpur. Kegiatan manusia pola pemanfaatan

sumberdaya alam dan pola pembangunan dituding sebagai faktor penyebab penting yang terjadi kerusakan pada ekosistem hutan mangrove. Pola pemanfaatan yang bersifat tidak ramah lingkungan juga akan mengancam keberadaan ekosistem hutan mangrove. Demikian pula pola pembangunan suatu daerah akan mempengaruhi kelestarian sumberdaya mangrove. (Gumilar,2012).

Hutan mangrove sering disebut hutan bakau atau hutan payau. Dinamakan hutan bakau oleh karena sebagian besar vegetasinya didominasi oleh jenis bakau, dan disebut hutan payau karena hutannya tumbuh di atas tanah yang selalu tergenang oleh air payau. Arti mangrove dalam ekologi tumbuhan digunakan untuk semak dan pohon yang tumbuh di daerah intertidal dan subtidal dangkal di rawa pasang tropika dan subtropika. Tumbuhan ini selalu hijau dan terdiri dari bermacam-macam campuran apa yang mempunyai nilai ekonomis baik untuk kepentingan rumah tangga (rumah, perabot) dan industri (pakan ternak, kertas, arang).(Eka dkk 2013)

Secara umum hutan mangrove didefinisikan sebagai tipe hutan yang tumbuh pada daerah pasang surut (terutama pantai yang terlindung, laguna, muara sungai) yang tergenang pada saat pasang dan bebas genangan pada saat surut yang komunitas tumbuhannya bertoleransi terhadap garam. (Kusmana, et al., 2003) dalam (Heru 2013)

Hutan mangrove yang disebut juga hutan payau, hutan pasang surut, hutan pantai atau hutan bakau merupakan sumber daya alam yang sangat potensial dan mempunyai ekosistem yang unik.karena paling tidak di kawasan ini terdapat empat unsur biologis penting yang bersamaan yaitu daratan, air, flora, fauna. Letak hutan mangrove ini terletak diantara daratan dan laut, tepatnya didaerah

pantai dan disekitar muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Wilayah mangrove mempunyai ekosistem yang rumit dan mempunyai kaitan baik dengan ekosistem darat maupun ekosistem lepas pantai (kusno 2006)

Hutan mangrove merupakan ekosistem utama pendukung aktivitas kehidupan di wilayah pantai dan memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan siklus biologis di lingkungannya. Di samping itu, hutan mangrove mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Indonesia memiliki sumberdaya hutan mangrove yang sangat luas yang tersebar di wilayah pesisir di berbagai provinsi. Potensi kekayaan alam tersebut perlu dikelola dan dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk memperoleh informasi keberadaan hutan mangrove yang aktual, faktual serta mudah dan cepat dapat diperoleh melalui data penginderaan jauh. (Nana dkk 2014)

Ekowisata Mangrove

Ekowisata diartikan sebagai salah satu produk pariwisata alternatif yang mempunyai tujuan membangun pariwisata berkelanjutan yaitu pembangunan pariwisata yang secara ekologis memberikan manfaat yang layak secara ekonomi dan adil secara etika, serta memberikan manfaat sosial terhadap masyarakat. Kebutuhan wisatawan dapat dipenuhi dengan tetap memperhatikan kelestarian kehidupan sosial-budaya, dan memberi peluang bagi generasi muda sekarang dan yang akan datang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya (Subadra, 2008).

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri no 33 (2009) ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan

unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Jenis-jenis ekowisata dibagi antara lain ; ekowisata bahari, ekowisata pegunungan, ekowisata hutan, dan ekowisata karst. Setiap jenis-jenis ekowisata juga dibagi menjadi beberapa nama sesuai dengan tempatnya, salah satunya adalah wisata di pesisir pantai yaitu ekowisata hutan mangrove.

Rachmawati (2012) mengemukakan bahwa selain sebagai tempat rekreasi, pengembangan ekowisata mangrove juga dimaksudkan menjadi sarana pendidikan dan ilmu pengetahuan sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap alam.

Ekowisata mangrove merupakan objek wisata yang berwawasan lingkungan dimana wisata tersebut mengutamakan aspek keindahan yang alami dari hutan mangrove serta fauna yang hidup disekitarnya tanpa harus merusak ekosistem tersebut untuk membuatnya lebih menarik wisatawan, hal ini disebabkan bahwa hutan mangrove mempunyai ciri khas yang khusus dan banyak fauna dan flora yang hidup di sekitarnya. Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk konsep wisata (ekowisata) sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari old tourism yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi new tourism yaitu wisatawan yang datang untuk melakukan wisata yang di dalamnya ada unsur pendidikan dan konservasi. Dalam unsur pendidikan selain diarahkan ke para pelaku wisata juga diutamakan untuk para wisatawan agar memahami pendidikan konservasi lingkungan dan tidak hanya sekedar penikmat alamnya. (Aditha dkk 2018)

Fungsi Mangrove

Mangrove berfungsi sangat strategis dalam menciptakan ekosistem pantai yang layak untuk kehidupan organisme akuatik. Keseimbangan ekologi lingkungan perairan pantai akan tetap terjaga apabila keberadaan mangrove dipertahankan karena mangrove dapat berfungsi sebagai biofilter, agen pengikat dan perangkap polusi. Mangrove juga merupakan tempat hidup berbagai jenis gastropoda, kepiting pemakan detritus, dan bivalvia pemakan plankton sehingga akan memperkuat fungsi mangrove sebagai biofilter alami. (Edi dkk 2010).

Salah satu dari sumberdaya di wilayah pesisir yang mendapat perhatian saat ini adalah ekosistem mangrove. Mangrove merupakan varietas pantai tropis, yang didominasi oleh beberapa spesies pohon mangrove, dan memiliki fungsi ekologis penting antara lain sebagai tempat pemijahan, pengasuhan dan mencari makan bagi biota tertentu. Selain itu hutan mangrove juga mampu berperan sebagai penahan abrasi. Sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang penting. Salah satu fungsi sosial mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata. (Agussalim 2014).

Fungsi ekosistem mangrove sebagai peredam gelombang dan angin badai, pelindung dari abrasi, penahan lumpur, perangkap sedimen, daerah asuhan (nursery ground), daerah mencari makanan (feeding ground), dan daerah pemijahan (spawning ground) berbagai jenis ikan, udang, dan biota laut lainnya, Penghasil kayu untuk bahan konstruksi, kayu bakar, bahan baku arang, dan bahan baku kertas (pulp), serta tempat ekowisata (Saru, 2014 dalam Desi 2016).

Hutan mangrove memiliki fungsi dan peranan seperti yang tertulis di dalam Kementerian Negara Lingkungan Hidup (2008) yaitu : Pertama secara fisik sebagai penahan abrasi, penahan intrusi air laut, penahan angin, dan menurunkan kadar CO₂. Kedua dari aspek biologi sebagai habitat bagi biota laut, sumber pakan organik bagi biota laut, dan habitat bagi satwa darat udara dan laut. Ketiga dari segi sosial dan ekonomi sebagai tempat kegiatan wisata alam, penghasil kayu, penghasil pangan dan obat-obatan, serta tempat mata pencaharian masyarakat lokal.

Manfaat Mangrove

kegiatan konservasi alam dan buda melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan dan pengelolaan obyek wisata serta memberikan sumbangan positif terhadap kesejahteraan mereka dan dilakukan dalam bentuk wisata independen atau diorganisir dalam bentuk kelompok kecil. Ekowisata merupakan bentuk pariwisata berbasis lingkungan yang memberikan dampak kecil terhadap kerusakan alam dan budaya lokal namun mampu menciptakan peluang kerja dan pendapatan serta membantu kegiatan konservasi alam/lingkungan. (Arief 2008).

Kemiskinan merupakan penyebab utama dari cara-cara destruktif pemanfaatan sumberdaya. Keinginan untuk memperbaiki standar hidup mengarah pada eksploitasi berlebihan sumberdaya yang umum diakses seperti mangrove. Dengan adanya kegiatan ekowisata di kawasan mangrove mungkin memainkan peran dalam mengubah cara masyarakat lokal memperoleh manfaat dari lingkungan lokal mereka. Oleh karena itu, kegiatan ekowisata harus berhubungan

langsung dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan konservasi melalui ekowisata harus menyediakan manfaat ekonomi jangka panjang kepada masyarakat lokal. Manfaat yang diperoleh dari konservasi harus lebih besar daripada manfaat jangka pendek, menengah dan personal. Hal ini diperlukan untuk menyediakan sumber pendapatan alternatif sebagai upaya mengurangi ketergantungan masyarakat pada sumberdaya alam dan memiliki potensi besar menjamin kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, pemanfaatan sumberdaya secara langsung harus ditata sedemikian rupa melalui caracara yang berkelanjutan. Hal penting lainnya dan paling mendasar adalah masalah sosial ekonomi dan implikasi sosial budaya. Hal ini dikarenakan masyarakat lokal dapat memainkan peran penting dalam memulihkan hutan mangrove. Pengelolaan yang melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan rehabilitasi mangrove, akan meningkatkan pendapatan mereka dan membangun komitmen mereka untuk melestarikan sumberdaya. (Maulinna 2011).

Ekowisata merupakan konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang bermanfaat untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan pemerintah setempat, dan memberi peluang bagi generasi muda sekarang dan yang akan datang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya (Sudiarta, 2006).

Dari segi lingkungan dan ekonomi, jika masyarakat lokal tidak dilibatkan, sumberdaya dipastikan akan rusak dan nilai jual kawasan beserta investasinya akan hilang. Oleh karena itu, untuk dapat mengoptimalkan sumberdaya mangrove dan lingkungan pesisir perlu dilakukan pengkajian untuk mengetahui potensi,

permasalahan, strategi pengelolaan berkelanjutan dan diperlukan pengetahuan tentang nilai strategis dari keberadaan hutan mangrove yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar salah satunya melalui kegiatan pengembangan ekowisata dengan upaya konservasi, proses pemberdayaan masyarakat dan kegiatan rekreasi yang dilakukan secara terpadu. (Fandeli, 2001 dalam Bambang 2015).

Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat Menurut Ramadhan (2009), persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah pengindraan (penglihatan, pendengaran, peraba, dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran.

Sedangkan menurut Zainal (2010) mengemukakan bahwa persepsi adalah suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pemikirannya, menafsirkan, mengalami dan mengelolanya tentang segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya. Segala sesuatu yang mempengaruhi persepsi seseorang tersebut selanjutnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku yang akan dipilihnya. Persepsi bukan sekedar fenomena visual, yakni segala sesuatu yang kita lihat secara fisik. Para ahli perkembangan menganggap persepsi sebagai bagian untuk memahami input sensorik yang disambungkan otak oleh indera dan dihantarkan menuju susunan saraf pusat.

Dengan kata lain persepsi adalah penerjemah otak terhadap informasi yang disediakan oleh semua indera fisik. Segala sesuatu yang telah ada dalam pikiran kita, semua yang kita inginkan, dan kehendaki (Widyastuti , 2014).

Persepsi memang bermula dari penginderaan. Proses ini dirangsang oleh kehadiran sesuatu atau sekumpulan objek yang tertangkap oleh alat-alat indra manusia. Informasi yang di salurkan ke alam pikiran kemudian mengalami tahap pengelolaan mulai dari seleksi/evaluasi. Aspek kesan pertama yang paling penting dan kuat adalah evaluasi. Manusia berfikir dengan rasa suka atau tidak suka jika melihat orang lain. Persepsi berlangsung lebih cepat dari proses pengenalan atau berpikir (Mumu, 2015).

Menurut (Nurhayati 2018) bentuk dukungan dari masyarakat di sekitar objek ekowisata mangrove dapat dilihat dari tingkat partisipasi mereka dalam pengembangan ekowisata tersebut. Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh persepsi dan sikap mereka yang tercermin dari tingkat atau derajat pemenuhan kepentingan mereka dalam sistem ekowisata mangrove. Persepsi dan sikap merupakan bagian dari unsur kognitif yang melatarbelakangi masyarakat untuk terlibat atau tidak dalam pengembangan ekowisata mangrove.

Apriyanti (2011) menyatakan bahwa pengetahuan dan persepsi masyarakat yang benar mengenai ekowisata mangrove diperlukan dalam rangka membangun sikap yang positif untuk keberlanjutan pengembangan ekowisata yang dimaksud.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Adi (2019) tentang Persepsi masyarakat terhadap potensi atau daya tarik pengembangan ekowisata mangrove di Belawan Lokasi penelitian desa Kampung Nelayan, Kecamatan Medan Belawan 1, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan metode survey dan wawancara terhadap masyarakat. Dari 58 responden,

18 % mengatakan lingkungan dan kebudayaan masyarakat setempat bisa dijadikan sebagai daya tarik jika dijadikan ekowisata dan 12 % responden mengatakan bahwa memancing adalah potensi terbesar yang dapat dijadikan ekowisata. Masyarakat Kampung Nelayan memiliki respon yang positif terhadap pengembangan ekosistem mangrove menjadi ekowisata. Hal ini dijelaskan dari hasil persentase responden yang menyatakan setuju terhadap pengembangan tersebut yaitu sebanyak 87,9% responden.

Penelitian yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Amar Maruf dkk 2018. Persepsi dan Sikap masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Mangrove Bungkutoko Kendari. Dalam penelitian ini melibatkan 47 Kepala Keluarga, yang kami pilih secara proporsional dari tiga Rukun Warga yang terdapat di Kelurahan Bungkutoko, dalam wawancara semi terstruktur dengan menggunakan lembaran kuesioner sebagai panduan. Hasil temuan pada tahap ini kami periksa dengan hasil observasi lapangan dan kajian kepustakaan. Adapun variabel dalam studi ini adalah persepsi masyarakat dalam menilai keberadaan, fungsi dan manfaat ekoturisme mangrove Bungkutoko serta persepsi mereka terhadap aspek kebersihan, keindahan, kenyamanan, keamanan dan keramahan pengelola ekowisata tersebut. Secara umum, persepsi dan sikap masyarakat setempat terkait dengan pengembangan ekoturisme mangrove Bungkutoko berada pada kategori baik dengan nilai masing-masing sebesar 149 dan 161.

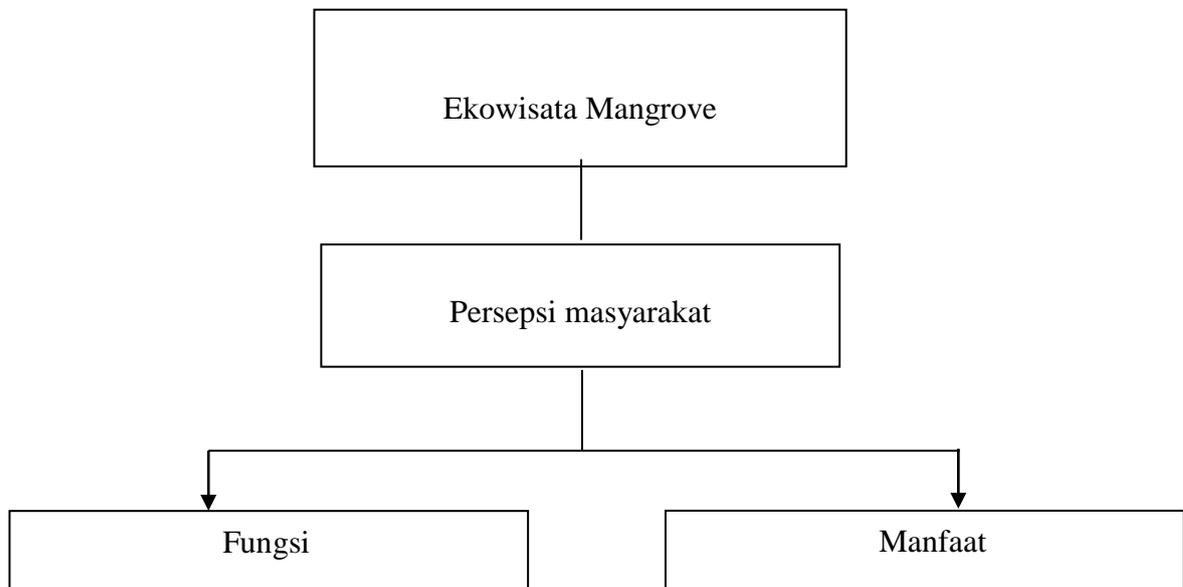
Penelitian yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Gusti Hardiansyah dkk 2015). Persepsi masyarakat desa sungai Awan Kanan Terhadap Keberadaan Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Air mata

Permai Kabupaten Ketapang. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis persepsi masyarakat Desa Sungai Awan Kanan terhadap keberadaan hutan mangrove di kawasan pantai Air Mata Permai di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang serta menganalisis hubungan dari masing-masing faktor: umur, pengetahuan, kosmopolitan dan pendapatan dengan persepsi masyarakat Desa Sungai Awan Kanan terhadap keberadaan hutan mangrove di kawasan pantai Air Mata Permai Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dibantu alat kuesioner berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Objek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sungai Awan Kanan Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Pengambilan responden dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Frekwensi persepsi masyarakat Desa Sungai Awan Kanan terhadap keberadaan hutan mangrove di kawasan pantai Air Mata Permai Kabupaten Ketapang tinggi, dengan nilai χ^2 hitung = 26,60 > χ^2 tabel 0,05 = 5,591. Dari 90 responden yaitu sebesar 52 (57,78%) responden persepsi tinggi, 25 (27,78%) responden persepsi sedang dan 13 (14,44%) responden persepsi rendah. Hipotesis deskriptif yang digunakan adalah terima H1 dan tolak Ho.

Kerangka berpikir

Tahapan penelitian yang dilakukan dengan melihat manfaat dan fungsi ekowisata mangrove yang berada didesa lubuk kertang bagi masyarakat desa, yang disoroti dalam penelitian ini adalah ekowisata dan masyarakat dusun V Desa Lubuk Kertang. Tujuan utama dari penelitian iini adalah bagaimna persepsi

masyarakat terhadap ekowisata mangrove didesa lubuk kertang yang diukur dengan skala likert.



Gambar 1. Sekema Kerangka pemikiran

Keterangan :

—————> = Menyatakan Hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi Kasus (case study) yang mana penelitian dilakukan berdasarkan atas kejadian atau fenomena yang terjadi pada desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Desa Lubuk kertang kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara Purposive (sengaja) dengan pertimbangan Ekowisata Lubuk Kertang merupakan Ekowisata unggulan yang berada di kabupaten Langkat

Metode Penarikan Sample

Populasi pada penelitian adalah seluruh warga Dusun V Desa Lubuk Kertang yaitu sebanyak 97 KK. Menurut Arikunto (2010) Dalam penelitian sosial, jika populasi yang di teliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi lebih besar dari 100 maka sampel diambil antara 10 % - 15 % atau 20% - 25 % dari jumlah populasi, berdasarkan hal tersebut jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 97 KK.

Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan dilapangan
2. wawancara yaitu sebuah tanggapan yang diberikan oleh warga terhadap ekowisata yang berada di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.
3. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada masyarakat untuk dijawab. kuesioner yang diberikan berupa kuesioner tertutup tentang persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove dan alternatif jawaban telah ditentukan, masyarakat tinggal memilih yang diinginkan
4. Dokumentasi metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan berdirinya ekowisata mangrove, pengelola mangrove di desa Lubuk Kertang kecamatan brandan Barat Kabupaten langkat.

Sumber Data

Data pendukung yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer : Data yang diperoleh dari pengamatan, hasil wawancara dan kuesioner yang diajukan kepada masyarakat
2. Data sekunder : Data yang di dapat dari pengelola Ekowisata Mangrove

Analisis Data

Untuk menyelesaikan rumusan masalah pertama digunakan metode analisis data deskriptif, Pada metode analisis ini, data yang sudah dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Kemudian dianalisis berdasarkan variabel-variabel dengan menggunakan deskriptkualitatif. (Sugiyono 2014)

Untuk menyelesaikan rumusan masalah kedua menggunakan skala Likert (Sugiyono) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang Tentang sebuah Fenomena Sosial. Dalam Penelitian ini teknik analisis data dengan menggunakan teknik induktif, yaitu dari fakta dan peristiwa yang diketahui secara kongkrit, kemudian digeneralisasikan ke dalam suatu kesimpulan yang bersifat umum yang didasarkan atas fakta-fakta yang empiris tentang lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu analisa data dengan menggunakan metode kuantitatif, tujuannya untuk mengetahui deskripsi dari persepsi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di desa Lubuk Kertang

Karena adanya perbedaan jumlah skala yang dipergunakan, maka terlebih dahulu skala tersebut disamakan dengan mempergunakan analisis sikap skala likert. Untuk analisis sikap skala Likert ini berdasarkan pada klasifikasi data yaitu dengan skala sikap, skor, dan kategori.

Tabel 1. Skala likert

NO	Skala sikap masyarakat	
	Sikap	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Baik	2
5	Sangat Tidak Baik	1

Dalam penelitian ini akan ditentukan skor tertinggi jawaban pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat adalah sebesar 5, sedangkan untuk skor jawaban terendahnya adalah 1. Sedangkan jawaban diantara kedua skala tersebut disesuaikan dengan jumlah jawaban yang ada. Untuk skala pertanyaan 5, jawaban yang sangat Baik diberi nilai 5, Baik diberi nilai 4, ragu-ragu diberi nilai 3, tidak baik diberi nilai 2 dan sangat tidak baik diberi nilai 1. Untuk mendapatkan pemeringkatan persepsi masyarakat, diajukan beberapa pertanyaan dengan total nilai maksimum 5 dan dan minimum 1. (Rosalina D. 2019)

kriteria persentase persepsi masyarakat

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

20,01% - 40 % = Tidak Baik

40,01% - 60 % = Ragu - Ragu

60,01% - 80 % = Baik

80,01% - 100 % = Sangat Baik

$$\text{Persepsi Masyarakat} = \frac{\text{Jumlah Hasil Responden}}{\text{Jumlah skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Angket Layout Dan Indikator Penelitian

Tabel 2. Angket Layout Dan Indikator Penelitian

NO	Persepsi Masyarakat	Skor Penilaian				
		SB	B	RR	TB	STB
1	Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata					
2	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata					
3	Persepsi Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Ekowisata					
4	Persepsi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata					
5	Persepsi Masyarakat Terhadap Diikut sertakan dalam Pengembangan Ekowisata					

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi

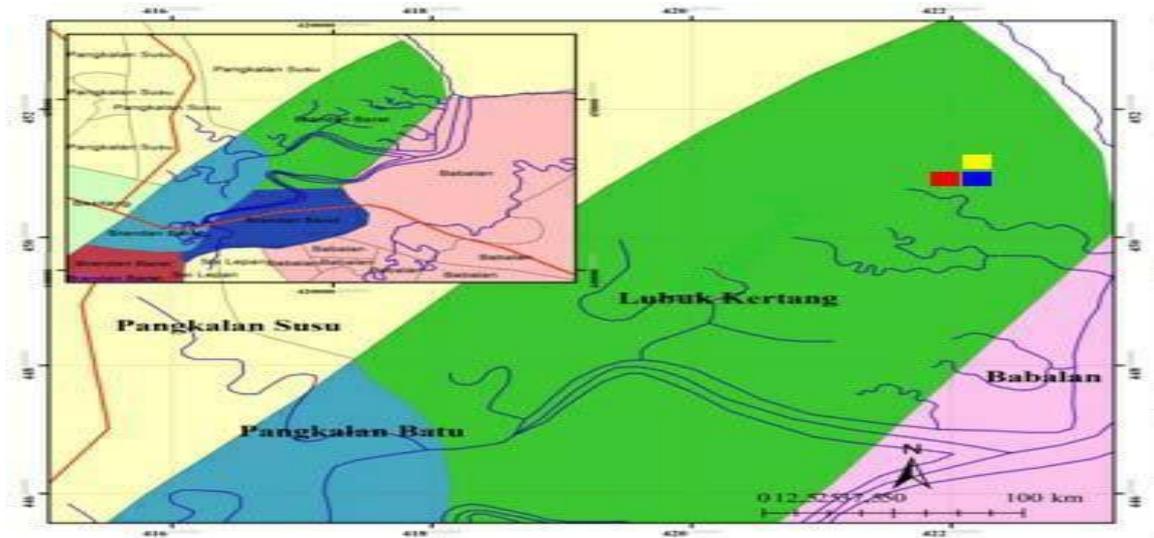
1. persepsi adalah suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pemikirannya, menafsirkan, mengalami dan mengelolanya tentang segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya.
2. Ekowisata mangrove merupakan objek wisata yang berwawasan lingkungan dimana wisata tersebut mengutamakan aspek keindahan yang alami dari hutan mangrove serta fauna yang hidup disekitarnya tanpa harus merusak ekosistem tersebut untuk membuatnya lebih menarik wisatawan. Salah Satu Ekowisata Mangrove yang ada saat ini berada di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.
3. Populasi adalah masyarakat Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.
4. Sample adalah masyarakat Dusun V Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.

Batasan Operasional

1. Tempat penelitian adalah di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat
2. Penelitian dilakukan tahun 2020

DESKRPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Desa



Gambar 2. Peta Desa Lubuk Kertang

Desa Lubuk Kertang berada di Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 14 km dengan pemerintahan kecamatan. Desa Lubuk kertang memiliki luas wilayah 3.026 Ha dan terbagi atas 5 dusun. Secara geografis batas wilayah Desa Lubuk Kertang Berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan tanjung pasir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan tangkalan batu
- Sebelah Barat berbatasan dengan paya tampak
- Sebelah Timur berbatasan dengan selat malaka

Keadaan Penduduk

Desa Lubuk Kertang memiliki 3.199 jiwa penduduk dengan 932 kepala keluarga yang mayoritas adalah suku banjar dan suku jawa. Sebagian besar penduduk desa bermata pencarian sebagai petani sawah dan sebagai Nelayan.

Tabel 3. Distibusi Penduduk Berdasarkan Dusun

No	Nama Dusun	Kepala keluarga	Jumlah Penduduk Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I	305	608	510	1.118
2	Dusun II	215	377	311	688
3	Dusun III	196	359	297	656
4	Dusun IV	119	225	189	414
5	Dusun V	97	179	144	330
	Total	932	1.784	1.451	3.199

Sumber :Desa Lubuk Kertang, 2019

Berdasarkan Data di atas dapat diketahui bahwa jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 1.507 KK. Jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 2,689 orang dan jumlah penduduk perempuan Sebanyak 2,661 orang.

Karakteristik penduduk menurut mata pencaharian

Tabel 4. Distibusi Mata pencaharian pokok penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Belum Bekerja	186	154
2	Pelajar	368	361
3	Ibu Rumah Tangga	0	619
4	Karyawan Perusahaan Swasta	17	1
5	Petani	619	250
6	Nelayan	353	0
7	PNS	4	10
8	Buruh Tani	200	56
9	Satpam/Security	1	0
10	Bidan Swasta		
	Jumlah	1.748	1.451

Sumber :Data Skunder Desa Lubuk Kertang,2019

Dari data di atas dapat kita lihat mayoritas penduduk desa Lubuk Kertang adalah petani dan nelayan.

Prasarana Umum

Prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan desa tersebut. Jika sarana dan prasarana desa memadai, maka akan membantu mempercepat perkembangan masyarakat desa tersebut. Berikut adalah data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh desa Lubuk Kertang:

Tabel 5. Prasarana Umum

No	Uraian	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushollah	5
3	Lapangan Sepak Bola	1
4	Puskesmas Pembantu	1
5	Posyandu	1
6	Rumah Bersalin	1
7	SMP	1
8	SD	2
9	TK	2
10	MDA	2
11	Perpustakaan Desa	1
12	Kantor Desa	1
13	Aula Balai Desa	1
Jumlah		

Sumber :Desa Lubuk Kertang, 2019

Karakteristik Responde

Karakteristik sample menggambarkan kondisi atau keadaan serta status masyarakat di Daerah penelitian, karakteristik masyarakat sample dalam penelitian ini meliputi: Usia, Pendidikan, dan tanggungan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai karakteristik sample.

Tabel 6. Karakteristik sample berdasarkan umur

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
20 – 24	3	3,1%
25 – 29	3	3,1%
30 – 34	8	8,2%
35 – 39	15	15,4%
40 – 44	20	20,6%
45 – 49	21	21,6%
50 – 54	15	15,4%
55 – 59	4	4,1%
>60	8	8,2%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer diolah, (2020)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa usia masyarakat paling besar yakni pada usia 45 – 49 tahun sebesar 21,6 % dari jumlah masyarakat.

Tabel 7. Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah(orang)	persentasi(%)
Tidak sekolah	1	1,1%
SD	43	44,3%
SMP	19	19,5%
SMA	34	35,1%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer diolah, (2020)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat sampel yakni 35,1% berpendidikan SMA, 19,5% berpendidikan SMP, 44,3% berpendidikan SD kemudian 1,1% tidak sekolah.

Tabel 8. Karakteristik sample berdasarkan Tanggungan

Tanggungan	Jumlah(Orang)	Persentasi(%)
–	7	7,2%
1	15	15,4%
2	43	44,3%
3	17	17,5%
4	6	6,1%
5	5	5,1%
6	3	3,1%
7	1	1,1%
Total	97	100%

Sumber : Data Primer diolah, (2020)

Berdasarkan data di atas bahwa tanggungan masyarakat paling besar yakni 2 sebanyak 43 dengan jumlah persentasi 44,3% dari Jumlah Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi dan Manfaat Ekowisata Mangrove

Tabel 9. Rekapitulasi Kuisisioner Fungsi Dan Manfaat Ekowisata Mangrove

Pertanyaan	Persentasi (%)				
	Sangat Tahu/ Sangatangat Bermanfaat Baik/ S	Tahu/ Baik/ Bermanfaat	Ragu- ragu	Tidak Tahu/ Tidak Baik/ Tidak Bermanfaat	Sangat Tidak Tahu/ Sangat Tidak Baik/ Sangat Tidak bermanfaat
A. Apakah saudara tau tentang hutan mangrove(bakau)?	20,6	69,1	10,3	0	0
B. Menurut anda bagaimana kondisi mangrove di Desa Lubuk Kertang?	10,3	73,2	15,5	1	0
C. Apakah anda mengetahui fungsi mangrove	15,5	61,9	22,7	0	0
D. Apakah anda mengetahui manfaat Mangrove	12,4	71,1	15,5	1	0
E. Bagaimana Manfaat Ekowisata Mangrove bagi anda pribadi	24,7	59,8	15,5	0	0

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Lubuk Kertang, Kecamatan Brandan Barat tentang fungsi dan manfaat ekowisata Mangrove maka diperoleh data seperti pada Tabel 9.

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa masyarakat yang tinggal di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat tahu tentang hutan mangrove, hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi mencapai 69,1%, masyarakat juga peduli dengan keberadaan hutan mangrove dengan menjaga ekosistem yang ada tanpa merusaknya sedikitpun.

Masyarakat sekitar mengetahui kondisi hutan mangrove dalam keadaan baik, hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 73,2% masyarakat berpendapat bahwa kondisi hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat dalam kondisi baik, masyarakatpun secara sadar tetap menjaga kelestarian hutan mangrove dengan cara tidak merusak ekosistem yang ada, masyarakat berpendapat bahwa hutan mangrove memiliki peranan penting baik langsung maupun tidak langsung bagi lingkungan.

Masyarakat juga mengetahui bahwa hutan mangrove memiliki beberapa fungsi, hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 61,9% masyarakat tahu bahwa hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat memiliki banyak fungsi seperti melestarikan tawon bakau, mencegah abrasi pantai, dan secara pendidikan ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang menawarkan kelas alam seperti menempatkan poster-poster yang bersifat edukasi disekitaran hutan bakau, dan tempat untuk rekreasi.

Masyarakat juga mengetahui bahwa hutan mangrove memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar, hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 71,1%

masyarakat tahu bahwa hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat memiliki banyak manfaat, seperti manfaat secara ekonomi, masyarakat Desa Lubuk Kertang mampu memenuhi kebutuhan dengan ikut campur dalam pengelolaan ekowisata mangrove yang ada di Desa Lubuk Kertang selain itu masyarakat juga diperbolehkan oleh pengelola berjualan disekitar ekowisata, secara sosial masyarakat mulai peduli dengan hutan mangrove sehingga masyarakat tidak menebangi dan merusak hutan mangrove yang ada, dan secara ekologi masyarakat menjaga kelestarian hutan mangrove dan berharap apabila hutannya kembali alami maka satwa akan kembali datang untuk memperindah hutan mangrove.

Masyarakat di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat juga berpendapat secara pribadi bahwa hutan mangrove bermanfaat bagi perekonomian masyarakat karena selain dijadikan ekowisata masyarakat juga dapat berjualan makanan dan minuman di sekitar tempat ekowisata.

Fungsi dan manfaat ekowisata menggambarkan pentingnya kawasan ekowisata mangrove dalam mendukung interaksi dan dimensi kehidupan Masyarakat setempat. Penilaian masyarakat terhadap fungsi dan manfaat ekowisata mangrove dari sisi ekonomi, sosial, dan ekologi sangat berpengaruh bagi masyarakat, fungsi dan manfaat dari sisi ekonomi adalah yang sangat dirasakan oleh masyarakat, karena dengan adanya ekowisata ini membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat.

Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove

Tabel 10. Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove

NO	Persepsi Masyarakat	Skor Penilaian				
		SB	B	RR	TB	STB
1	Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata	30	70	0	0	0
2	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata	36,5	63,5	0	0	0
3	Persepsi Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Ekowisata	36,6	63,4	0	0	0
4	Persepsi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata	37,4	62,6	0	0	0
5	Persepsi Masyarakat Terhadap Diikut sertakan dalam Pengembangan Ekowisata	38,5	61,5	0	0	0

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat tentang persepsi masyarakat terhadap ekowisata Mangrove maka diperoleh data seperti pada Tabel 10, bahwa masyarakat yang tinggal di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat mengetahui tentang keberadaan hutan mangrove, dalam Kereteria Baik dibuktikan dengan 70% masyarakat menyatakan bahwa keadaan ekowisata mangrove dalam keadaan baik , masyarakat juga sering mengunjungi ekowisata mangrove hanya sekedar menikmati keindahan dengan duduk di tempat-tempat yang telah disediakan oleh pengelola.

Masyarakat di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat juga mengetahui bahwa ekowisata mangrove bermanfaat bagi perekonomian, hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang menjawab tahu tentang manfaat ekowisata mangrove bagi perekonomian masyarakat, adapun manfaat perekonomian dari ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang masyarakat bisa melakukan aktivitas seperti berjualan makanan dan minuman.

Masyarakat di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat juga mengetahui bahwa ekowisata mangrove memiliki nilai estetika dan keindahan, hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang menjawab tahu tentang ekowisata mangrove memiliki nilai estetika dan keindahan, keindahan ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang adalah hamparan mangrove yang luas disajikan jalan setapak oleh pengelola agar masyarakat bisa menikmati luasnya hutan mangrove. Ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang memiliki nilai estetika keindahan baik dari faktor alamnya seperti menara pandang yang disediakan bagi pengunjung untuk menikmati luasnya hamparan hutan bakau dan pengelola juga menyediakan perahu untuk masyarakat berkeliling di hutan mangrove. Karakteristik hutan mangrove yang berbeda diperalihan antara darat dan laut, keunikan dan pesona alam yang sangat indah sehingga bisa dijadikan objek wisata alam.

Masyarakat di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat juga mengetahui bahwa ekowisata mangrove bisa dimanfaatkan secara lestari dan berkelanjutan, hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang menjawab tahu tentang ekowisata mangrove bisa dimanfaatkan secara lestari dan berkelanjutan.

Masyarakat di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat juga mengetahui bahwa ekowisata mangrove memiliki Sarana dan prasarana yang memadai, hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang menjawab tahu tentang ekowisata mangrove memiliki Sarana dan prasarana yang memadai, adanya mushola, toilet, kantin, lahan parkir, spot foto, pendopo, jalan setapak, jembatan bambu, gazebo bambu, dan perahu untuk berkeliling di hutan mangrove.

Tabel 10 menunjukkan bahwa pengelolaan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat sudah dalam kriteria baik, hal ini dapat dibuktikan dengan persentasi 63,5% masyarakat mengatakan pengelolaan ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang sudah baik, dengan adanya penjagaan dan pengawasan tiket keluar masuk, serta penjagaan parkir.

Ekowisata Mangrove desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat juga sudah berkembang dengan baik, masyarakat berpendapat ekowisata mangrove Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat berkembang dengan baik di dukung dengan akses serta sarana dan prasarana yang baik.

Masyarakat berpendapat baik apabila pengelolaan dan pengembangan ekowisata dibantu oleh pihaklain, seperti hal dari Tahun 2019 pengelola ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat bekerjasama dengan PT. Pertamina EP dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata mangrove.

Masyarakat juga berpendapat baik apabila pengelolahan ekowisata mangrove dikelola secara bertahap dan berkelanjutan, hal ini harus dilakukan

karena ekowisata mangrove dapat memberikan dampak ekonomi juga sebagai tempat rekreasi serta pendidikan.

Pengelolaan ekowisata mangrove yang baik akan mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat, pengelolaan ekowisata yang baik juga akan menarik minat wisatawan untuk hadir. Oleh karena itu pengelolaan ekowisata secara bertahap dan berkelanjutan tetap dilakukan oleh pengelola agar ekowisata mangrove yang berada di desa Lubuk Kertang tetap dalam keadaan baik.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam suatu ekowisata, di ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat sarana dan prasarana dalam kriteria baik dibuktikan dengan nilai 63,4% masyarakat berpendapat bahwa ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat sudah baik. Ekowisata Mangrove Lubuk Kertang sudah dilengkapi mushola, pendopo, pos pengamanan, menara pandang, gazebo, jalan setapak, spot foto, kantin dan lahan parkir.

Sarana dan prasarana dapat menjadi salah satu penunjang untuk memperbanyak pengunjung datang dan menikmati ekowisata, dari tabel di atas masyarakat berpendapat baik apabila sarana dan prasarana yang ada dapat dikembangkan, karena apabila sarana dan prasarana tidak dikembangkan dengan baik akan mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan tabel di atas masyarakat juga berpendapat baik apabila sarana dan prasarana yang ada di ekowisata mangrove yang berada di Desa Lubuk Kertang bila dilakukan perawatan dan penjagaan, hal ini juga yang akan mendukung sarana dan prasarana yang ada tetap baik dan akan tahan lama.

Dari penelitian ini juga masyarakat berpendapat baik apabila adanya penambahan sarana dan prasarana yang ada seperti pelebaran jalan setapak, pelebaran titi bambu serta penambahan gazebo yang ada, sebab bila hari libur wisatawan banyak yang tidak kebagian gazebo untuk tempat beristirahat.

Pengembangan sarana dan prasarana seperti rumah makan dan penginapan merupakan sarana pendukung dalam pengembangan daya tarik ekowisata. Pengembangan sarana dan prasarana ini akan membawa nilai positif seperti terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat dapat diketahui bahwa akses menuju ekowisata mangrove sudah dalam Kriteria baik dibuktikan dengan 62,6% masyarakat menyatakan bahwa aksesibilitas ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang Dalam keadaan Baik , kerana akses menuju ekowisata sudah di aspal dan jalan masuk menuju ekowisata sudah ditata begitu baik yang semula tanah merah oleh pengelola di beri batu untuk mempermudah wisatawan memasuki daerah wisata masyarakat Desa Lubuk Kertang menyatakan akses ke ekowisata sudah baik, dan masyarakat juga setuju apabila dilakukan peningkatan kualitas jalan masuk dan perawatan jalan menuju ekowisata mangrove.

Akses seperti papan penunjuk jalan menuju ekowisata adalah hal terpenting dalam pengembangan ekowisata, dalam penelitian ini masyarakat setuju bahwa papan penunjuk jalan menuju ekowisata Mangrove yang berada di Desa Lubuk kertang Kecamatan Brandan Barat sudah baik dan jelas, papan penunjuk jalan

menuju ekowisata dibuat oleh pengelola mulai dari simpang Pangkalan Susu sampai pintu masuk ekowisata.

Dari penelitian ini juga masyarakat desa Lubuk Kertang sangat setuju dengan dilakukannya penataan jalan bebatu yang merupakan akses masuk ke ekowisata Mangrove, agar mempermudah wisatawan untuk masuk ke areal ekowisata mangrove, sebab bila tidak dilakukan penataan jalan masuk ke areal ekowisata akan menghambat minat wisatawan untuk datang.

Masyarakat juga setuju apabila ditambahkan fasilitas informasi dan komunikasi agar mempermudah wisatawan yang akan datang, hal ini akan mendorong wisatawan paham tentang lokasi ekowisata dan dapat menerima informasi penting tentang hutan Mangrove dan ekowisata Mangrove yang ada di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat.

Aksesibilitas merupakan hal terpenting dalam pengembangan ekowisata, hal ini yang akan menarik wisatawan agar datang mengunjungi ekowisata ini, perlunya perawatan jalan serta papan petunjuk arah secara berkala untuk meminimalisir kerusakan.

Berdasarkan tabel 10 masyarakat berpendapat baik apabila dilibatkan dalam pengembangan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat, hal ini bisa dilihat dari tabel di atas 61, 5 % masyarakat berpendapat baik bila dilibatkan dalam pengembangan ekowisata masyarakat juga setuju bila diberikan kesempatan untuk memberikan ide, kritik dan saran untuk pengelolaan dan pengembangan ekowisata Mangrove yang ada di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat setuju apabila ekowisata mangrove yang ada di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat dijadikan mata pencarian bagi masyarakat, selain untuk membantu perekonomian masyarakat juga membuka lapangan pekerjaan seperti mendorong aktivitas wirausaha, seperti menjual cendra mata dan olahan makanan serta minuman dari tumbuhan bakau.

Pengetahuan masyarakat yang masih minim terhadap kemirausahaan mendorong agar dilakukannya pelatihan dan penyuluhan tentang kewirausahaan kepada masyarakat desa lubuk kertang, hal ini terlihat di tabel 14 poin di bahwa masyarakat setuju apabila adanya pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat, sehingga dapat menambahkan pengetahuan tentang wirausaha yang lebih baik.

Pengelolaan ekowisata sangat baik jika melibatkan masyarakat sekitar, dengan melibatkan masyarakat sekitar keuntungan tidak hanya dirasakan oleh pengelola ekowisata, namun dapat dirasakanjuga oleh masyarakat sekitar, sehingga dapat membantu perekonomian wilayah pedesaan dilokasi ekowisata

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi dan manfaat ekowisata mangrove bagi masyarakat desa Lubuk Kertang sebagai berikut, masyarakat mengetahui bahwa hutan mangrove memiliki beberapa fungsi, hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 61,9% masyarakat tahu bahwa hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat memiliki banyak fungsi, seperti pelestarian satwa, perlindungan abrasi pantai, pendidikan, dan tempat untuk rekreasi, serta masyarakat juga mengetahui bahwa hutan mangrove memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar , hal ini dibuktikan dengan nilai persentasi 71,1% masyarakat tahu bahwa hutan mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat memiliki banyak manfaat, seperti manfaat secara ekonomi, sosial, dan ekologi.
2. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove sebagai berikut:
 - a) Persepsi Masyarakat terhadap ekowisat mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat dalam Kereteria Baik dibuktikan dengan 70% masyarakat menyatakan bahwa keadaan ekowisata mangrove dalam kedaan baik.
 - b) Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat dalam Kriteria baik, hal ini

dapat dibuktikan dengan persentasi 63,5% masyarakat mengatakan pengelolaan ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang sudah baik, dengan adanya penjagaan dan pengawasan tiket keluar masuk, serta penjagaan parkir.

- c) Persepsi Masyarakat terhadap Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam suatu ekowisata, di ekowisata mangrove desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat dalam kriteria baik, hal ini didukung dengan 63,4% masyarakat berpendapat bahwa ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat sudah baik. Ekowisata Mangrove Lubuk Kertang sudah dilengkapi mushola, pendopo, pos pengamanan, menara pandang, gazebo, jalan setapak, spot foto, kantin dan lahan parkir.
- d) Persepsi Masyarakat terhadap Akses menuju ekowisata mangrove, di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Dalam kriteria baik, karena akses menuju ekowisata sudah di aspal dan jalan masuk menuju ekowisata sudah ditata begitu baik yang semula tanah merah oleh pengelola di beri batu untuk mempermudah wisatawan memasuki daerah wisata, hal ini dibuktikan dengan 62,6 masyarakat Desa Lubuk Kertang menyatakan akses ke ekowisata sudah baik, dan masyarakat juga setuju apabila dilakukan peningkatan kualitas jalan masuk dan perawatan jalan menuju ekowisata mangrove.
- e) Persepsi Masyarakat terhadap dilibatkan dalam pengembangan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat, masyarakat menyambut baik bila dilibatkannya masyarakat hal ini bisa dilihat dari

tabel di atas 61,15 % masyarakat menyambut baik bila dilibatkan dalam pengembangan ekowisata masyarakat juga setuju bila diberikan kesempatan untuk memberikan ide, kritik dan saran untuk pengelolaan dan pengembangan ekowisata Mangrove yang ada di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi pengelola untuk lebih memperhatikan akses serta sarana dan prasarana yang ada.
2. Pengelola dan masyarakat serta aparat desa saling bekerjasama untuk meningkatkan kualitas serta menjaga ekowisata mangrove yang ada saat ini.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat.
4. Perlu adanya ruang informasi agar wisatawan lebih mudah mendapatkan segala informasi baik mengenai ekowisata mangrove maupun tentang tanaman mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditha, A dan Irawati. 2018. Performa Hutan Mangrove Wanatirta Berbasisi Ekowisata. Sekolah Tinggi Parawisata Ambarrukmo Yogyakarta. Jurnal Ecotourism STIPRAM.
- Agussalim, A dan Hartoni. 2014. Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Ekowisata di Pesisir Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin. Maspari Jurnal, Vol 6 NO 2.
- Arief, R dan Yanuarti, K. 2008. Kajian Pengembangan Kawasan Capolaga Sebagai Daya Tarik Ekowisata. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 19 NO 02
- Apriyanti, H. 2011. Persepsi dan Sikap Pengunjung Kebun Raya Bogor terhadap Koleksi Tumbuhan Obat. Departemen Koservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Institute Pertanian Bogor.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Bambang, S. Sri, W dan Boedi, H. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya. Managemen Of Aquatic Resources.
- Basyuni, M. Yuntha. B dan Bejo S. 2017. Identifikasi dan Strategi Pengebangan Ekowisata Mangrove Didesa Lubuk Kertang, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. ABDIMAS TALENTA 1
- Damanik, J. dan Weber, H.F. 2006. Perencanaan ekowisata. PUSPAR UGM dan Andi, Yogyakarta.
- Desi, F. Yar, J dan Person, P. R. 2016. Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Desa Kahyapu Pulau Enggano. Jurnal Enggano Vol 1 No 2.
- Edi, M, Okik, H dan Nur, F. 2010. Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata. Jurnal Ilmu Teknik Lingkungan Vol 1 Edisi Khusus.
- Eka, F. Yuyun, M. Edy, C. 2013. Studi Analisis Pengelolaan Hutan Mangrove Kabupaten Cirebon. Jurnal Scientiae Educatia VOL 2 Edisi 2
- Erwis, M, Yossi, O. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Air Terjun Guruh Gemurai Desa Kesang Kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal UR Vol 5 Edisi 1.
- Haryanto. 2014. Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung kemandirian Ekonomi (studi Kasus: Provinsi DIY) Jurnal Kawistra vol 4 no 3
- Heru, S. 2013. Status Ekologi Hutan Mangrove berbagai Tingkat Ketebalan. Jurnal penelitian kehutanan Wallacea Vol 2 No 2.
- Gumilar Iwang. 2012. Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjadjaran. Jawa Barat. Jurnal Akuatika. Vol.3.No.2.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2008. Mangrove. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta
- Khoiri, F., B. Utomo, dan I. Lesmana. 2014. Analisis Kelayakan Pengembangan Ekowisata Mangrove di Pantai Muara Indah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Aquacoastmarine, 2(1):48-55.

- Kusno, W. 2006. Pelestarian Hutan Mangrove Melalui Pendekatan Mina Hutan (SILVOFISHERY) Jakarta. *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol 7 No 3.
- Mardiana, R dan Hijriati E. 2014. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi Di Kampung sBatusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 02, No. 03.
- Maulinna, K. W. 2011. Kawasan Konservasi Mangrove: Suatu Potensi Wisata. *Jurnal Kelautan* Vol 4 No 1.
- Mumu, F. J. 2015. Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove Di Desa Makupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Manado.
- Nana, K. Dan Irsadi, A. 2014. Peran Mangrove Sebagai Biofilter Pencemaran Air Wilayah Tambak Bandeng Tapak Semarang. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. Vol 21 No 2.
- Nurhayati, 2018. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Mangrove Bungotoko Kendari. *jurnal Ecogreen* Vol 4 No 1.
- Nagelkerken I, S J M Blaber, S Bouillon, P Green, M Haywood, L G Kirton, J Meynecke 2008. The Habitat function of Mangroves For Terrestrial And Marine Fauna: A Review. *Journal Aquatic Botany* 89
- Ramadhan, A. 2009. Analisis Kesiapan Menerima Dana Kompensasi Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Cipayung Kota Depok Jawa Barat. Skripsi. Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Rachmawati, 2012. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Studi Partisipasi Kelompok Tani Bintang Timur dalam Pengelolaan Mangrove di Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya [Skripsi]. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sudiarta, M.2006. Ekowisata Hutan Mangrove: Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Manajemen Pariwisata* Vol 5 No 1.
- Siti, M 2005. Perbedaan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Berbagai Tanaman Mangrove. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian* Vol 3 No 1
- Siti, j. Sumiyati, L. 2017. Nilai Ekologis Hutan Mangrove. *Jurnal Biologis Tropis* Vol 17 (1)
- Subadra, IN. 2008. Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam. Bali. [Online], <http://Bali Tourism Watch Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam « Welcome to Bali Tourism Watch.html> [diakses tanggal 05 Maret 2020].
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Widyastuti Y, 2014. Psikologi Sosial. Persepsi Sosial. Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.
- Zainal, Ni'mah. 2010. Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Abeli Terhadap Keberadaan Hutan Mangrove Di Sekitar Teluk Kendari. Skripsi. Jurusan kehutanan. Universitas Halu Oleo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Lembar Kepada Yth: Bapak/Ibu Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FP-UMSU) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (SP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , maka saya melakukan penelitian dengan judul : “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EKOWISATA MANGROVE DI DESA LUBUK KERTANG KECAMATAN BRANDAN BARAT KABUPATEN LANGKAT”. Adapun salah satu untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang digunakan dalam penelitian. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lubuk kertang juni 2020

Azam Azmi Azizih

Petunjuk Pengisian

- A. Berikan tanda kurung (√) pada kolom yang bapak/ibu pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- B. Adanya lima alternatif jawaban a, b, c, d, dan e dengan bobot nilai 5, 4, 3, 2 dan 1.
- C. Ada lima alternatif jawaban yaitu :

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Kurang Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setu = 1

Kuisisioner Fungsi Dan Manfaat Ekowisata Mangrove

KUISISIONER PENELITIAN

**FUNGSI DAN MANFAAT EKOWISATA MANGROVE DI DESA LUBUK
KERTANG KECAMATAN BRANDAN BARAT KABUPATEN LANGKAT**

A. 1 Identitas Narasumber

Nama :

Jenis Kelamin : L P

Umur :

Asal :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Fungsi dan Manfaat Hutan Mangrove

- A. Sudah berapa lama Tinggal Di Desa Lubuk Kertang?.....(tahun)
- B. Apakah saudara tau tentang hutan mangrove(bakau)?
 - a. Sangat tau
 - b. Tahu
 - c. Kurang Tahu
 - d. Tidak Tahu
 - e. Sangat Tidak Tahu
- C. Menurut anda bagaimana kondisi mangrove di Desa Lubuk Kertang?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Agak Baik
 - d. Tidak Baik

e. Sangat Tidak Baik

D. Apakah anda mengetahui fungsi mangrove?

a. Sangat Tahu

b. Tahu

c. Kurang Tahu

d. Tidak Tahu

e. Sangat Tidak Tahu

Bila mengetahui tolong dicentang

Pelestarian Satwa

Pendidikan

Perlindungan Abrasi Pantai

Rekreasi

Produksi

E. Apakah anda mengetahui manfaat Mangrove?

a. Sangat Tahu

b. Tahu

c. Kurang Tahu

d. Tidak Tahu

e. Sangat Tidak Tahu

Bila mengetahui tolong dicentang

Mata Pencarian(Ekonomi)

Konservasi(Sosial)

Pelestarian(Ekologi)

F. Bagaimana Manfaat Ekowisata Mangrove bagi anda pribadi?

a. Sangat Bermanfaat

b. Bermanfaat

- c. Kadang Bermanfaat
- d. Tidak Bermanfaat
- e. Sangat Bermanfaat

Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove

KUISIONER PENELITIAN

**PERSEPSI MASYRAKAT TERHADAP EKOWISATA MANGROVE DI
DESA LUBUK KERTANG KECAMATAN BRANDAN BARAT
KABUPATEN LANGKAT**

A. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove

- A. Sudah berapa lama Tinggal Di Desa Lubuk Kertang?.....(tahun)
- B. Apakah Keberadaan hutan mangrove(bakau) dalam keadaan Baik?
- a) Sangat Baik
 - b) Baik
 - c) Ragu-ragu
 - d) Tidak Baik
 - e) Sangat Tidak Baik
- C. Apakah ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang Dalam Keadaan baik?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- D. Apakah ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang bermanfaat baik bagi masyarakat sekitar ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik

- E. Apakah ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang memiliki nilai Estetika dan Keindahan yang baik?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Ragu-ragu
 - Tidak Baik
 - Sangat Tidak Baik
- F. Apakah ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang baik bila dimanfaatkan secara lestari danber kelanjutan?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Ragu-ragu
 - Tidak Baik
 - Sangat Tidak Baik
- G. Apakah ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Ragu-ragu
 - Tidak Baik
 - Sangat Tidak Baik

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata Mangrove

- A. Bagaimana pengelolaan ekowisata mangrove di Desa Lubuk Kertang ?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Ragu-ragu

- d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- B. Dengan Kondisi Saat Ini apakah Ekowisata Mangrove di Desa Lubuk Kertang Mengalami Pengembangan Yang baik ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- C. Apakah baik bila pengelolaan ekowisata Mangrove dibantu oleh Pihak lain ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- D. Apakah baik Bila pengelolaan ekowisata Mangrove dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- C. Persepsi Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Ekowisata Mangrove**
- A. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sangat baik ?
- a. Sangat Baik

- b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- B. Apakah baik sarana dan prasarana bila dikembangkan ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- C. Apakah baik apabila sarana dan prasarana Yang ada dirawat dan dijaga?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- D. Apakah Baik bila dilakukan penambahan pada saran dan prasarana ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik

D. Persepsi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata Mangrove

- A. Apakah Akses jalan ke lokasi ekowisata Mangrove sudah baik ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- B. Apakah baik bila dilakukan peningkatan kualitas jalan dan perawatan rutin akses menuju ekowisata mangrove ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- C. Apakah papan penunjuk akses menuju ekowisata mangrove sudah baik ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
- D. Apakah baik dengan dilakukannya penataan jalan bebatu akses menuju masuk ekowisata?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik

- E. Apakah baik dengan dilakukannya pengembangan fasilitas layanan komunikasi dan informasi?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik

E. Persepsi Masyarakat Terhadap Diikut Sertakan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove

- A. Apakah baik bila dilibatkan masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove ?
- a) Sangat Baik
 - b) Baik
 - c) Ragu-ragu
 - d) Tidak Baik
 - e) Sangat Tidak Baik
- B. Apakah baik bila masyarakat terlibat dalam Memberikan ide/kritik/saran terkait dengan pengembangan Ekowisata ?
- a) Sangat Baik
 - b) Baik
 - c) Ragu-ragu
 - d) Tidak Baik
 - e) Sangat Tidak Baik
- C. Apakah baik apabila ekowisata mangrove dijadikan mata pencarian bagi warga sekitar ?
- a) Sangat Baik
 - b) Baik

- c) Ragu-ragu
- d) Tidak Baik
- e) Sangat Tidak Baik

D. Apakah baik bila pemberdayaan wirausaha oleh masyarakat sekitar perlu dikembangkan ?

- a) Sangat Baik
- b) Baik
- c) Ragu-ragu
- d) Tidak Baik
- e) Sangat Tidak Baik

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Asal	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tnggungan
1	Saringat	Laki-Laki	52	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
2	Supriadi	Laki-Laki	37	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMA	3
3	Mariatun	Perempuan	46	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SD	
4	Darbik	Perempuan	72	Lubuk Kertang	Petani	SD	1
5	Andi Wahyudi	Laki-Laki	23	Lubuk Kertang	Petani		2
6	Rusli Yuada	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Wirausaha	SD	3
7	Sanjaya	Laki-Laki	25	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
8	Supriyadi	Laki-Laki	36	Bukit Dinding	Petani	SMA	2
9	Santoso	Laki-Laki	32	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
10	Sofiyah	Laki-Laki	34	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
11	Irwansyah	Laki-Laki	31	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
12	Windi Putra	Laki-Laki	24	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
13	Riswan Toni	Laki-Laki	25	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
14	Sunardi	Laki-Laki	51	Lubuk Kertang	Petani	SD	7
15	Hadiyawan	Laki-Laki	38	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMA	3
16	Erwinsyah	Laki-Laki	42	Lubuk Kertang	Petani	SMA	3
17	Muhammad Amat	Laki-Laki	42	Lubuk Kertang	Petani	SD	3
18	Irwansyah	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMP	2
19	Zailani	Laki-Laki	44	Lubuk Kertang	Petani	SD	3
20	Pradianto	Laki-Laki	58	Lubuk Kertang	Petani	SD	3
21	Dedi Maulana	Laki-Laki	32	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SMA	2
22	Armansyah	Laki-Laki	48	Lubuk Kertang	Petani	SMA	1
23	M. EwIn Nasution	Laki-Laki	43	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2

Lanjutan Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Asal	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tnggungan
24	Sulaiman	Laki-Laki	52	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SD	4
25	Suwandi	Laki-Laki	29	Lubuk Kertang	Petani	SD	
26	M Irwan Hsb	Laki-Laki	33	Besitang	Wirausaha	SMA	2
27	Supriadi	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
28	Ibnu Hajar	Laki-Laki	31	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
29	Arhab	Laki-Laki	50	Lubuk Kertang	Petani	SMP	5
30	Tukiman	Laki-Laki	58	Lubuk Kertang	Petani	SMP	6
31	Syafii	Laki-Laki	69	Lubuk Kertang	Petani	SD	
32	Suwarno	Laki-Laki	35	P.Brandan	Petani	SMP	2
33	Rubiah	Perempuan	52	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SD	
34	Sanjaiyah	Laki-Laki	35	Stabat	Petani	SMA	2
35	Supriyadi	Laki-Laki	38	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
36	Ruslan yuanda	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
37	Andi	Laki-Laki	38	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SMA	3
38	Sudiono	Laki-Laki	36	Kuala Begumet	Wirausaha	SD	3
39	Amat	Laki-Laki	50	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
40	Supriyadi	Laki-Laki	37	Binjai	Petani	SD	1
41	M Arhab Hasibuan	Laki-Laki	50	Lubuk Kertang	Petani	SMP	5
42	Zailany Efendi	Laki-Laki	45	Lubuk Kertang	Petani	SD	4
43	Sutrisno	Laki-Laki	38	P.Brandan	Wirausaha	SMA	3
44	M Danil	Laki-Laki	34	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMA	1
45	Sutandi	Laki-Laki	47	Lubuk Kertang	Petani	SD	4

Lanjutan Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Asal	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tnggungan
46	Masmul	Laki-Laki	66	Lubuk Kertang	Wirausaha	SD	1
47	Sunardi	Laki-Laki	48	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
48	Sudiono Sinaga	Laki-Laki	41	Lubuk Kertang	Petani	SD	3
49	Juliadi	Laki-Laki	46	Lubuk Kertang	Petani	SMP	2
50	Ramlan	Laki-Laki	49	Lubuk Kertang	Wirausaha	SD	5
51	Asmah	Perempuan	60	Lubuk Kertang	Petani	SD	
52	Delima	Perempuan	53	Lubuk Kertang	Wirausaha	SD	1
53	Yun Car Efendi	Laki-Laki	36	Lubuk Kertang	Petani	SMP	2
54	Kardavi	Laki-Laki	39	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
55	Sofiyah	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMA	2
56	Saleh	Laki-Laki	47	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
57	Muhlan	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Petani	SMA	3
58	Sugiman	Laki-Laki	58	Lubuk Kertang	Petani	SMP	4
59	Herman	Laki-Laki	51	Banjar Baru	Wirausaha	SMP	6
60	Amin Wibowo	Laki-Laki	36	Besitang	Buruh Tani	SMA	2
61	Muchtar	Laki-Laki	42	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
62	Abdul Juanda	Laki-Laki	58	Lubuk Kertang	Petani	SD	6
63	Kamal Mustafa	Laki-Laki	51	Lubuk Kertang	Petani	SMP	5
64	Ely	Perempuan	49	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SD	4
65	Hadi Nurhidayah	Laki-Laki	40	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
66	M Amat Syah	Laki-Laki	42	Lubuk Kertang	Petani	SD	3
67	Addian Harahap	Laki-Laki	49	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMP	2

Lanjutan Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Asal	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tnggungan
68	Nurhayati	Perempuan	52	Lubuk Kertang	Petani	SD	
69	Basri Efendi	Laki-Laki	59	Lubuk Kertang	Wirausaha	SMP	2
70	Delina Hasibuan	Perempuan	40	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SMP	1
71	Supriono	Laki-Laki	46	Lubuk Kertang	Petani	SMP	2
72	Tatang	Laki-Laki	36	Lubuk Kertang	Petani	SMP	1
73	Syah Rudin	Laki-Laki	46	Lubuk Kertang	Petani	SMP	2
74	Rayiah	Perempuan	50	Lubuk Kertang	Petani	SD	1
75	Musinem	Perempuan	66	Lubuk Kertang	Buruh Tani	SD	1
76	Syah budin	Laki-laki	62	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
77	Syahril	Laki-laki	42	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
78	Ridwan Lubis	Laki-laki	67	Brandan	Buruh Tani	SD	1
79	Haydan J Batubara	Laki-laki	42	Medan	Petani	SMA	3
80	Amad Ali	Laki-laki	60	Lubuk Kertang	Petani	SD	1
81	Suherman	Laki-laki	33	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
82	Lasmini	Perempuan	39	Lubuk Kertang	Petani	SD	
83	Parmansyah	Laki-laki	48	Lubuk Kertang	Wiraswasta	SMA	3
84	Ponia	Perempuan	51	Lubuk Kertang	Wirausaha	SD	1
85	Kurniawan	Laki-laki	48	Lubuk Kertang	Wiraswasta	SMA	3
86	M. Saini	Laki-laki	68	Lubuk Kertang	Wiraswasta	SD	1
87	Saini	Laki-laki	67	Lubuk Kertang	Petani	SD	
88	Siti Suhana	Perempuan	45	Lubuk Kertang	Petani	SD	2

Lanjutan Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Asal	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tnggungan
89	Abdul Hanif	Laki-laki	46	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
90	M. Dani Ritonga	Laki-laki	22	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
91	Sudarman	Laki-laki	43	Lubuk Kertang	Petani	SMA	4
92	Arwan	Laki-laki	44	Lubuk Kertang	Petani	SD	3
93	Ramlan	Laki-laki	49	Lubuk Kertang	Wiraswasta	SD	2
94	Suparlin	Laki-laki	43	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
95	M. Samsuar	Laki-laki	47	Lubuk Kertang	Petani	SD	2
96	Abdul Kadir H	Laki-laki	45	Lubuk Kertang	Petani	SMA	2
97	M. Ali Nurdin	Laki-laki	45	Lubuk Kertang	Wiraswasta	SD	1

Lampiran 3. Rekapitulasi Kuisisioner Fungsi dan Manfaat Ekowisata Mangrove

No	Nama	Fungsi dan Manfaat Terhadap Ekowisata Mangrove				
		A. 1	A. 2	A. 3	A. 4	A. 5
1	Saringat	5	4	5	5	5
2	Supriadi	5	4	3	4	4
3	Mariatun	5	4	4	4	4
4	Darbik	4	4	4	4	4
5	Andi Wahyudi	3	3	3	4	4
6	Rusli Yuada	4	4	4	4	4
7	Sanjaya	5	5	5	5	5
8	Supriyadi	3	4	3	3	3
9	Santoso	3	2	3	2	3
10	Sofiyan	4	4	4	4	4
11	Irwansyah	4	4	4	5	5
12	Windi Putra	3	3	3	4	3
13	Riswan Toni	5	5	5	4	4
14	Sunardi	4	3	3	3	3
15	Hadiyawan	4	4	4	5	4
16	Erwinsyah	5	4	4	4	4
17	Muhammad Amat	4	4	4	4	4
18	Irwansyah	4	4	4	4	5
19	Zailani	4	4	4	4	4
20	Pradianto	5	4	5	4	4
21	Dedi Maulana	4	3	4	4	4
22	Armansyah	4	4	4	4	4
23	M. EwIn Nasution	5	5	5	5	5
24	Sulaiman	4	4	3	4	4
25	Suwandi	4	4	4	4	4
26	M Irwan Hasibuan	5	4	4	4	4
27	Supriadi	5	4	4	4	5
28	Ibnu Hajar	4	4	4	4	4
29	Arhab	4	4	4	4	4
30	Tukiman	4	4	5	4	4
31	Syafii	4	4	5	4	5
32	Suwarno	4	4	4	4	4
33	Rubiah	4	3	4	4	5
34	Sanjaiyah	4	3	3	4	4
35	Supriyadi	5	4	3	3	3
36	Ruslan yuanda	4	4	4	3	5
37	Andi	5	3	3	3	3

Lanjutan Lampiran 3. Rekapitulasi kuisioner Fungsi dan Manfaat ekowisata Mangrove
Fungsi dan Manfaat Terhadap Ekowisata

No	Nama	Mangrove				
		A.1	A.2	A.3	A.4	A.5
38	Sudiono	4	4	4	4	4
39	Amat	4	5	5	4	4
40	Supriyadi	3	3	3	3	3
41	M Arhab Hasibuan	4	4	4	4	5
42	Zailany Efendi	4	4	4	4	4
43	Sutrisno	4	4	4	4	4
44	M Danil	4	4	4	5	5
45	Sutandi	4	4	4	4	4
46	Masmul	4	4	4	4	4
47	Sunardi	4	4	3	3	3
48	Sudiono Sinaga	4	4	4	4	4
49	Juliadi	4	5	5	4	4
50	Ramlan	4	4	4	4	4
51	Asmah	4	3	3	3	3
52	Delima	4	4	3	3	4
53	Yun Car Efendi	4	4	4	4	4
54	Kardavi	4	4	4	4	4
55	Sofiyan	4	4	4	4	4
56	Saleh	4	4	4	4	4
57	Muhlan	4	4	4	4	4
58	Sugiman	4	4	4	4	4
59	Herman	4	4	4	4	4
60	Amin Wibowo	4	4	4	4	4
61	Muchtar	4	4	4	4	4
62	Abdul Juanda	4	4	4	4	4
63	Kamal Mustafa	3	3	3	3	4
64	Ely	5	5	5	5	5
65	Hadi Nurhidayah	3	3	3	3	3
66	M Amat Syah	4	4	4	4	4
67	Addian Harahap	4	4	4	4	4
68	Nurhayati	4	4	4	4	5
69	Basri Efendi	4	4	4	4	4
70	Delina Hasibuan	4	4	4	4	4
71	Supriono	5	5	5	4	5
72	Tatang	5	4	4	4	4
73	Syah Rudin	4	4	4	4	5
74	Rayiah	5	4	5	4	5
75	Musinem	4	4	4	4	4
76	Syah budin	3	3	3	3	3

Lanjutan Lampiran 3. Rekapitulasi kuisioner Fungsi dan Manfaat ekowisata
Mangrove

No	Nama	Fungsi dan Manfaat Terhadap Ekowisata Mangrove				
		A.1	A.2	A.3	A.4	A.5
77	Syahril	4	4	4	4	5
78	Ridwan Lubis	4	4	4	5	4
79	Haydan J Batubara	5	5	5	5	5
80	Amad Ali	4	4	4	4	5
81	Suherman	4	4	4	4	4
82	Lasmini	3	3	3	4	5
83	Parmansyah	4	4	4	4	4
84	Ponia	4	4	4	4	4
85	Kurniawan	5	3	5	5	5
86	M. Saini	4	4	3	3	3
87	Saini	4	4	3	3	3
88	Siti Suhana	4	5	4	4	3
89	Abdul Hanif	4	4	4	4	4
90	M. Dani Ritonga	4	4	4	4	5
91	Sudarman	5	4	3	4	4
92	Arwan	4	4	4	4	4
93	Ramlan	3	3	3	3	4
94	Suparlin	4	4	4	4	4
95	M. Samsuar	4	4	4	5	5
96	Abdul Kadir H	4	4	4	4	3
97	M. Ali Nurdin	5	5	5	5	5

Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisiner Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove							
No	Nama	B. 1	B. 2	B. 3	B. 4	B. 5	B. 6
1	Saringat	4	4	4	4	4	4
2	Supriadi	4	4	4	4	5	4
3	Mariatun	5	4	4	4	4	4
4	Darbik	4	4	4	4	4	4
5	Andi Wahyudi	5	3	3	2	4	3
6	Rusli Yuada	5	4	4	5	5	4
7	Sanjaya	4	4	5	5	4	3
8	Supriyadi	4	5	4	4	3	3
9	Santoso	3	3	3	3	3	2
10	Sofiyani	4	4	4	4	4	4
11	Irwansyah	4	3	3	5	4	3
12	Windi Putra	3	3	4	4	4	4
13	Riswan Toni	4	4	5	5	4	4
14	Sunardi	3	4	3	4	3	3
15	Hadiyawan	4	4	3	4	4	4
16	Erwinsyah	5	4	4	4	4	4
17	Muhammad Amat	4	4	4	5	4	3
18	Irwansyah	4	4	3	4	4	4
19	Zailani	4	4	5	5	5	4
20	Pradianto	5	4	4	5	4	4
21	Dedi Maulana	4	4	3	5	3	3
22	Armansyah	4	4	4	3	4	4
23	M. EwIn Nasution	4	4	5	5	4	5
24	Sulaiman	4	3	4	4	4	4
25	Suwandi	4	4	4	4	4	4
26	M Irwan Hasibuan	5	5	4	5	5	4
27	Supriadi	5	4	4	5	4	4
28	Ibnu Hajar	4	4	4	3	4	3
29	Arhab	4	3	4	4	4	4
30	Tukiman	4	4	5	5	5	4
31	Syafii	4	5	5	4	4	4
32	Suwarno	4	4	4	4	4	4
33	Rubiah	4	4	4	3	4	4
34	Sanjaiyah	4	5	4	4	3	4
35	Supriyadi	5	5	5	4	5	5
36	Ruslan yuanda	4	4	5	5	3	5
37	Andi	4	3	3	4	4	3
38	Sudiono	4	4	5	5	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat
 persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove

No	Nama	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
39	Amat	4	4	5	5	4	5
40	Supriyadi	3	4	4	4	4	4
41	M Arhab Hasibuan	4	4	4	4	4	4
42	Zailany Efendi	4	4	4	5	4	4
43	Sutrisno	4	4	5	5	5	4
44	M Danil	4	4	4	4	4	4
45	Sutandi	5	4	4	5	4	4
46	Masmul	4	4	4	5	4	4
47	Sunardi	4	4	4	4	3	3
48	Sudiono Sinaga	4	3	4	4	4	4
49	Juliadi	4	5	5	5	4	5
50	Ramlan	4	4	5	5	4	4
51	Asmah	4	5	5	5	5	5
52	Delima	4	3	4	4	5	4
53	Yun Car Efendi	4	4	4	4	4	4
54	Kardavi	4	4	3	4	3	4
55	Sofiyan	4	4	4	4	4	4
56	Saleh	4	4	4	4	4	4
57	Muhlan	4	4	4	4	4	4
58	Sugiman	4	4	4	4	4	4
59	Herman	4	4	3	5	4	4
60	Amin Wibowo	4	4	4	4	4	4
61	Muchtar	4	4	4	4	4	4
62	Abdul Juanda	4	4	4	4	4	5
63	Kamal Mustafa	3	3	4	4	4	4
64	Ely	4	4	5	5	4	4
65	Hadi Nurhidayah	3	4	4	4	3	4
66	M Amat Syah	4	4	3	4	4	4
67	Addian Harahap	4	4	4	4	4	4
68	Nurhayati	4	4	4	4	4	4
69	Basri Efendi	4	4	4	4	4	4
70	Delina Hasibuan	4	4	4	4	4	4
71	Supriono	5	5	4	4	4	5
72	Tatang	4	4	5	4	4	4
73	Syah Rudin	4	4	5	5	4	4
74	Rayiah	5	4	4	4	5	4
75	Musinem	4	4	4	4	4	4
76	Syah budin	4	4	3	3	3	3
77	Syahril	4	5	4	5	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat
Presepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove

No	Nama	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
78	Ridwan Lubis	4	4	5	5	4	4
79	Haydan J Batubara	4	5	5	5	5	5
82	Lasmini	4	4	4	4	4	3
83	Parmansyah	4	4	4	4	4	4
84	Ponia	4	4	4	4	4	4
85	Kurniawan	5	5	5	5	4	3
86	M. Saini	3	4	3	3	3	4
87	Saini	4	4	3	3	4	3
88	Siti Suhana	4	4	4	4	4	3
89	Abdul Hanif	4	4	4	4	4	4
90	M. Dani Ritonga	4	4	5	5	4	4
91	Sudarman	4	4	4	5	4	3
92	Arwan	4	4	5	5	4	4
93	Ramlan	3	4	4	4	4	4
94	Suparlin	4	4	3	4	4	4
95	M. Samsuar	4	4	5	5	4	4
96	Abdul Kadir H	4	4	4	4	4	4
97	M. Ali Nurdin	4	4	5	3	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisiner Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Pengolaan Ekowisata Mangrove					
No	Nama	C. 1	C. 2	C. 3	C. 4
1	Saringat	4	5	3	4
2	Supriadi	4	4	5	4
3	Mariatun	3	3	4	3
4	Darbik	4	4	4	5
5	Andi Wahyudi	2	4	4	4
6	Rusli Yuada	4	4	3	5
7	Sanjaya	3	4	3	4
8	Supriyadi	4	2	4	3
9	Santoso	4	4	3	3
10	Sofiyan	5	4	4	4
11	Irwansyah	3	4	4	5
12	Windi Putra	4	4	4	4
13	Riswan Toni	4	4	5	5
14	Sunardi	4	4	3	3
15	Hadiyawan	4	5	5	4
16	Erwinsyah	4	4	4	4
17	Muhammad Amat	3	4	4	4
18	Irwansyah	3	4	4	4
19	Zailani	4	3	4	4
20	Pradianto	4	4	5	4
21	Dedi Maulana	4	4	4	4
22	Armansyah	4	4	4	4
23	M. EwIn Nasution	4	4	5	5
24	Sulaiman	4	4	4	4
25	Suwandi	5	4	4	4
26	M Irwan Hasibuan	5	4	4	5
27	Supriadi	4	3	2	4
28	Ibnu Hajar	3	4	4	4
29	Arhab	3	4	4	4
30	Tukiman	4	5	4	4
31	Syafii	5	4	4	3
32	Suwarno	3	3	4	4
33	Rubiah	4	4	4	4
34	Sanjaiyah	4	3	5	5
35	Supriyadi	3	3	4	4
36	Ruslan yuanda	5	5	4	5
37	Andi	3	3	5	4
38	Sudiono	4	4	3	5

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata					
No	Nama	C.1	C.2	C.3	C.4
39	Amat	4	5	4	4
40	Supriyadi	4	4	5	5
41	M Arhab Hasibuan	3	4	4	4
42	Zailany Efendi	4	3	4	4
43	Sutrisno	4	5	5	5
44	M Danil	5	5	5	5
45	Sutandi	5	5	5	5
46	Masmul	4	4	4	4
47	Sunardi	4	3	3	4
48	Sudiono Sinaga	3	4	4	4
49	Juliadi	5	4	4	4
50	Ramlan	4	4	4	5
51	Asmah	3	3	3	3
52	Delima	4	4	4	4
53	Yun Car Efendi	4	5	5	5
54	Kardavi	4	4	4	4
55	Sofiyan	4	4	4	4
56	Saleh	4	4	4	4
57	Muhlan	3	3	4	4
58	Sugiman	3	3	5	4
59	Herman	5	5	5	5
60	Amin Wibowo	4	5	5	5
61	Muchtar	4	4	3	4
62	Abdul Juanda	4	4	3	3
63	Kamal Mustafa	4	4	4	4
64	Ely	4	4	4	4
65	Hadi Nurhidayah	4	5	5	4
66	M Amat Syah	4	4	4	4
67	Addian Harahap	4	4	4	4
68	Nurhayati	3	4	4	4
69	Basri Efendi	4	4	5	5
70	Delina Hasibuan	5	4	4	4
71	Supriono	4	4	4	4
72	Tatang	4	4	5	4
73	Syah Rudin	3	3	4	3
74	Rayiah	4	5	5	4
75	Musinem	3	4	4	4
76	Syah budin	4	4	4	4
77	Syahril	4	4	5	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekowisata Mangrove					
No	Nama	C.1	C.2	C.3	C.4
78	Ridwan Lubis	4	4	4	4
79	Haydan J Batubara	4	4	5	5
80	Amad Ali	4	3	5	4
81	Suherman	4	4	4	5
82	Lasmini	4	4	5	4
83	Parmansyah	4	4	4	4
84	Ponia	3	4	4	4
85	Kurniawan	3	3	3	4
86	M. Saini	3	3	4	4
87	Saini	3	3	5	4
88	Siti Suhana	4	4	4	4
89	Abdul Hanif	3	4	4	4
90	M. Dani Ritonga	3	4	4	3
91	Sudarman	3	4	4	3
92	Arwan	4	4	4	4
93	Ramlan	4	4	4	4
94	Suparlin	3	3	3	3
95	M. Samsuar	4	4	3	5
96	Abdul Kadir H	4	4	4	4
97	M. Ali Nurdin	5	5	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisiner Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Sara dan Preasarana Ekowisata Mangrove					
No	Nama	D. 1	D. 2	D. 3	D. 4
1	Saringat	5	4	4	4
2	Supriadi	2	4	5	4
3	Mariatun	4	3	4	4
4	Darbik	4	5	5	4
5	Andi Wahyudi	3	3	4	4
6	Rusli Yuada	4	4	4	5
7	Sanjaya	4	4	5	4
8	Supriyadi	4	4	5	4
9	Santoso	3	4	4	4
10	Sofiyan	4	5	4	5
11	Irwansyah	4	4	4	4
12	Windi Putra	3	3	4	4
13	Riswan Toni	4	3	4	4
14	Sunardi	3	4	3	3
15	Hadiyawan	3	4	5	5
16	Erwinsyah	4	4	4	4
17	Muhammad Amat	4	4	5	4
18	Irwansyah	4	4	4	4
19	Zailani	4	4	4	3
20	Pradianto	4	5	4	4
21	Dedi Maulana	4	4	5	3
22	Armansyah	4	3	4	4
23	M. EwIn Nasution	4	4	4	4
24	Sulaiman	4	4	4	4
25	Suwandi	3	4	4	4
26	M Irwan Hasibuan	4	5	5	4
27	Supriadi	5	4	2	3
28	Ibnu Hajar	4	3	5	4
29	Arhab	4	4	3	5
30	Tukiman	4	4	4	4
31	Syafii	4	5	4	5
32	Suwarno	4	4	4	4
33	Rubiah	4	4	4	4
34	Sanjaiyah	4	4	5	5
35	Supriyadi	4	5	4	5
36	Ruslan yuanda	5	5	5	5
37	Andi	4	4	5	3
38	Sudiono	3	4	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi kuisiонер Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Sara dan Preasarana Ekowisata Mangrove					
No	Nama	D. 1	D. 2	D. 3	D. 4
39	Amat	5	4	5	5
40	Supriyadi	4	4	4	4
41	M Arhab Hasibuan	4	4	4	4
42	Zailany Efendi	4	4	3	4
43	Sutrisno	5	5	5	5
44	M Danil	4	4	4	5
45	Sutandi	5	5	5	5
46	Masmul	5	5	5	4
47	Sunardi	3	4	4	4
48	Sudiono Sinaga	3	4	4	4
49	Juliadi	5	4	4	5
50	Ramlan	5	4	4	5
51	Asmah	4	4	4	4
52	Delima	4	4	4	4
53	Yun Car Efendi	4	5	5	5
54	Kardavi	4	4	4	4
55	Sofiyan	4	4	4	4
56	Saleh	5	5	5	5
57	Muhlan	3	4	4	4
58	Sugiman	4	4	4	4
59	Herman	5	5	5	5
60	Amin Wibowo	5	4	4	4
61	Muchtar	4	4	4	4
62	Abdul Juanda	3	3	4	4
63	Kamal Mustafa	4	3	4	3
64	Ely	4	4	4	4
65	Hadi Nurhidayah	4	3	5	4
66	M Amat Syah	4	3	4	4
67	Addian Harahap	4	4	4	4
68	Nurhayati	4	4	4	4
69	Basri Efendi	4	3	4	4
70	Delina Hasibuan	4	4	5	5
71	Supriono	4	4	4	4
72	Tatang	4	5	4	4
73	Syah Rudin	4	3	4	4
74	Rayiah	4	5	5	4
75	Musinem	5	5	4	4
76	Syah budin	3	3	3	3
77	Syahril	5	4	5	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi kuisisioner Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Sara dan Preasarana Ekowisata Mangrove					
No	Nama	D.1	D.2	D.3	D.4
78	Ridwan Lubis	4	5	5	5
79	Haydan J Batubara	4	5	4	4
80	Amad Ali	3	5	5	5
81	Suherman	4	5	5	5
82	Lasmini	4	5	4	4
83	Parmansyah	4	4	4	4
84	Ponia	3	4	4	4
85	Kurniawan	3	4	5	5
86	M. Saini	3	4	4	4
87	Saini	3	4	4	4
88	Siti Suhana	4	4	4	4
89	Abdul Hanif	3	4	4	4
90	M. Dani Ritonga	4	3	3	3
91	Sudarman	4	4	3	3
92	Arwan	4	4	4	4
93	Ramlan	3	3	3	3
94	Suparlin	4	4	3	4
95	M. Samsuar	4	4	4	4
96	Abdul Kadir H	3	4	4	4
97	M. Ali Nurdin	5	4	3	3

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisiner Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata Mangrove						
No	Nama	E. 1	E. 2	E. 3	E. 4	E. 5
1	Saringat	4	4	4	4	4
2	Supriadi	3	4	4	4	5
3	Mariatun	4	4	4	4	4
4	Darbik	4	5	5	5	4
5	Andi Wahyudi	4	4	4	3	3
6	Rusli Yuada	5	4	4	4	4
7	Sanjaya	4	4	4	4	4
8	Supriyadi	5	5	4	4	4
9	Santoso	4	4	4	4	4
10	Sofiyan	4	4	4	5	4
11	Irwansyah	5	5	4	3	4
12	Windi Putra	4	3	4	4	4
13	Riswan Toni	5	4	4	5	5
14	Sunardi	4	3	3	3	4
15	Hadiyawan	3	3	4	4	4
16	Erwinsyah	4	4	5	5	4
17	Muhammad Amat	4	4	4	4	4
18	Irwansyah	4	4	3	4	4
19	Zailani	5	4	4	4	4
20	Pradianto	5	5	4	4	5
21	Dedi Maulana	4	3	5	4	3
22	Armansyah	4	4	3	4	4
23	M. EwIn Nasution	3	5	5	5	4
24	Sulaiman	3	4	4	4	4
25	Suwandi	4	3	4	4	4
26	M Irwan Hasibuan	5	5	4	5	4
27	Supriadi	4	4	4	5	5
28	Ibnu Hajar	5	4	5	4	5
29	Arhab	4	4	4	3	4
30	Tukiman	4	4	5	5	5
31	Syafii	4	4	5	5	3
32	Suwarno	4	4	4	4	4
33	Rubiah	4	4	5	4	4
34	Sanjaiyah	2	5	4	5	5
35	Supriyadi	2	3	5	5	5
36	Ruslan yuanda	5	4	5	5	5
37	Andi	4	4	4	4	4
38	Sudiono	4	5	5	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisioner Persepsi masyarakat

Persepsi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata Mangrove						
No	Nama	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5
39	Amat	5	4	4	4	4
40	Supriyadi	4	4	4	4	4
41	M Arhab Hasibuan	4	4	4	4	4
42	Zailany Efendi	5	4	4	4	3
43	Sutrisno	4	5	5	5	5
44	M Danil	5	5	5	5	5
45	Sutandi	5	5	5	5	5
46	Masmul	5	5	5	5	4
47	Sunardi	3	4	4	4	4
48	Sudiono Sinaga	4	3	3	4	4
49	Juliadi	4	5	5	5	5
50	Ramlan	4	4	5	5	5
51	Asmah	4	4	4	4	4
52	Delima	4	4	5	4	4
53	Yun Car Efendi	4	4	4	5	5
54	Kardavi	4	4	4	4	4
55	Sofiyan	4	4	4	4	4
56	Saleh	5	5	5	5	5
57	Muhlan	2	4	4	4	4
58	Sugiman	3	4	4	4	4
59	Herman	5	5	5	5	5
60	Amin Wibowo	4	5	5	5	5
61	Muchtar	4	4	4	4	5
62	Abdul Juanda	3	4	4	4	4
63	Kamal Mustafa	4	4	4	4	4
64	Ely	4	3	4	3	4
65	Hadi Nurhidayah	4	4	4	4	5
66	M Amat Syah	4	4	4	4	3
67	Addian Harahap	3	4	4	4	4
68	Nurhayati	4	4	4	4	4
69	Basri Efendi	4	4	4	4	4
70	Delina Hasibuan	5	5	5	5	5
71	Supriono	5	5	5	5	5
72	Tatang	4	4	4	4	4
73	Syah Rudin	4	4	4	4	4
74	Rayiah	4	4	4	4	4
75	Musinem	5	5	4	4	4
76	Syah budin	3	4	4	4	4
77	Syahril	4	4	4	4	5

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata Mangrove						
No	Nama	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5
78	Ridwan Lubis	4	5	5	5	5
79	Haydan J Batubara	4	4	5	5	5
80	Amad Ali	3	5	5	5	5
81	Suherman	3	5	3	5	5
82	Lasmini	4	4	4	4	4
83	Parmansyah	3	4	4	4	4
84	Ponia	3	5	4	4	4
85	Kurniawan	3	5	4	4	5
86	M. Saini	3	4	3	4	4
87	Saini	3	4	4	4	4
88	Siti Suhana	3	4	4	4	4
89	Abdul Hanif	3	4	3	4	4
90	M. Dani Ritonga	3	4	4	4	3
91	Sudarman	3	3	3	4	4
92	Arwan	4	4	5	5	4
93	Ramlan	4	3	4	3	3
94	Suparlin	4	3	4	4	3
95	M. Samsuar	4	4	4	4	4
96	Abdul Kadir H	4	3	4	4	4
97	M. Ali Nurdin	4	4	4	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisiner Persepsi Masyarakat

Presepsi Masyarakat Terhadap Diikut Sertakan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove					
No	Nama	F. 1	F. 2	F. 3	F. 4
1	Saringat	5	4	3	5
2	Supriadi	3	4	4	4
3	Mariatun	4	3	4	4
4	Darbik	5	4	4	5
5	Andi Wahyudi	2	3	3	2
6	Rusli Yuada	4	4	5	5
7	Sanjaya	3	4	3	4
8	Supriyadi	3	3	4	3
9	Santoso	4	3	3	3
10	Sofiyan	5	4	4	4
11	Irwansyah	4	3	4	4
12	Windi Putra	3	3	4	4
13	Riswan Toni	4	4	3	4
14	Sunardi	4	3	3	3
15	Hadiyawan	5	5	4	4
16	Erwinsyah	4	4	4	5
17	Muhammad Amat	4	3	3	4
18	Irwansyah	4	4	3	3
19	Zailani	4	4	4	3
20	Pradianto	4	4	4	4
21	Dedi Maulana	3	4	5	5
22	Armansyah	4	4	4	4
23	M. EwIn Nasution	4	4	5	5
24	Sulaiman	4	4	3	4
25	Suwandi	4	4	3	4
26	M Irwan Hasibuan	5	4	4	4
27	Supriadi	4	3	3	3
28	Ibnu Hajar	4	4	4	4
29	Arhab	4	3	3	4
30	Tukiman	4	5	5	4
31	Syafii	4	4	5	4
32	Suwarno	4	4	4	4
33	Rubiah	4	4	4	5
34	Sanjaiyah	3	4	4	5
35	Supriyadi	5	5	5	4
36	Ruslan yuanda	5	4	4	5
37	Andi	3	3	4	4
38	Sudiono	5	3	4	4

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi masyarakat
 Presepsi Masyarakat Terhadap Diikut Sertakan Masyarakat Dalam Pengembangan
 Ekowisata Mangrove

No	Nama	F.1	F.2	F.3	F.4
39	Amat	4	5	3	3
40	Supriyadi	4	4	4	4
41	M Arhab Hasibuan	4	4	4	4
42	Zailany Efendi	4	3	4	4
43	Sutrisno	5	5	5	5
44	M Danil	5	5	5	5
45	Sutandi	5	5	5	5
46	Masmul	4	4	4	5
47	Sunardi	4	4	3	4
48	Sudiono Sinaga	3	4	4	4
49	Juliadi	4	4	4	5
50	Ramlan	4	4	5	5
51	Asmah	4	4	4	4
52	Delima	4	4	4	4
53	Yun Car Efendi	5	5	4	4
54	Kardavi	4	4	4	4
55	Sofiyan	4	4	4	4
56	Saleh	5	5	5	5
57	Muhlan	4	4	4	4
58	Sugiman	4	4	4	4
59	Herman	5	5	5	5
60	Amin Wibowo	4	5	4	4
61	Muchtar	4	3	4	4
62	Abdul Juanda	4	4	3	4
63	Kamal Mustafa	4	4	5	4
64	Ely	4	3	3	3
65	Hadi Nurhidayah	5	5	4	4
66	M Amat Syah	3	3	4	4
67	Addian Harahap	4	4	4	4
68	Nurhayati	3	4	4	5
69	Basri Efendi	2	4	4	4
70	Delina Hasibuan	2	5	5	5
71	Supriono	5	5	4	4
72	Tatang	5	4	4	4
73	Syah Rudin	4	3	3	4
74	Rayiah	4	3	4	4
75	Musinem	5	4	5	4
76	Syah budin	4	4	3	3

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi masyarakat
Presepsi Masyarakat Terhadap Diikut Sertakan Masyarakat Dalam Pengembangan
Ekowisata Mangrove

No	Nama	F.1	F.2	F.3	F.4
77	Syahril	4	4	4	4
78	Ridwan Lubis	4	5	5	5
79	Haydan J Batubara	5	5	4	5
80	Amad Ali	3	4	5	4
81	Suherman	4	4	4	4
82	Lasmini	4	4	5	4
83	Parmansyah	4	4	4	4
84	Ponia	4	4	4	4
85	Kurniawan	4	4	5	5
86	M. Saini	3	3	4	4
87	Saini	4	3	4	4
88	Siti Suhana	3	4	4	4
89	Abdul Hanif	3	3	4	4
90	M. Dani Ritonga	4	4	4	3
91	Sudarman	4	4	4	4
92	Arwan	4	4	4	4
93	Ramlan	4	3	4	4
94	Suparlin	4	4	4	4
95	M. Samsuar	4	3	3	3
96	Abdul Kadir H	4	4	4	4
97	M. Ali Nurdin	3	3	3	4



Ekowisata Desa Lubuk Kertang



Wawancara Dengan Bapak Kepala Dusun V Desa Lubuk Kertang

Bapak Armansyah



Wawancara Dengan Bapak Hadian J Batu – Bara
Selaku Pelopor Ekowisata Mangrove Desa Lubuk Kertang



Wawancara Dengan Warga Dusun V Desa Lubuk Kertang